

Kami Diantara Mereka



Penulis:



Universitas Islam Negeri
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat LP2M
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2023

Kami Diantara Mereka

Editor Penulis:

TIM PENYUSUN

Kami Diantara Mereka

E-book ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

© KKN 2023_Kelompok 077 Alohamora

Tim penyusun

Editor : Agus Rimus Liandi, M.Si

Penyunting : Alina Puri Damayanti

Penulis utama : Alina Putri Damayanti, Muhammad Zakwan

Layout : Alina Putri Damayanti, Muhammad Zakwan

Design Cover : Ganang Setyo Anggoro, Abdullah Muhsin, Julia Sari Ginting

Kontributor : Muhammad Fa'lan Arbatul Hakim, Ismi Nadia Khaeriyah, Alina Putri Damayanti, Muhammad Zakwan, Amali Nurzahwa, Abdullah Muhsin, Razzan Zayyan Ulayya, Ganang Setyo Anggoro, Edrial Prasetya, Luthfi Azkiya Fadly, Athallah Abel Gibrani Henarwanto, Elli Auliatuzzahra, Julia Sari Ginting, Siti Umi Mu'minah, Nesta Azzurra Mahadewi, Yasmin Sekar Kinanti, Aulia Hasanah, Avtah Ainaya, Aliya Septiani Sudrajat, Maharani Kurnia Puri



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 077 Alohamora

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 077 Alohamera yang berjudul: **Pemberdayaan Masyarakat Dan Peningkatan Kualitas Pendidikan Yang Kreatif, Inspiratif, dan Inovatif** telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 25 Juli-25 Agustus 2023

Dosen Pembimbing



(**Agus Rimus Liandi, M.Si**)

NIP 199308012020121019

Menyetujui,



Koordinator Program KKN

(**Kaula Fahmi, M. Hum**)

NIDN. 2016098905

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



(**Ade Rina Farida, M. Si**)
NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Subhanu wa Ta'ala yang telah memberikan kenikmatan Iman, Islam, dan Sehat baik dari jasmani dan rohani. Sehingga kita semua dari kelompok 077 Alohamora Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, alhamdulillah telah mencapai tahapan penyusunan laporan kegiatan KKN dan dapat di selesaikan tepat waktu dengan waktu yang telah ditentukan oleh penyelenggara LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sholawat dan salam tak lupa kita sanjungkan baginda Nabi kita, Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam, yang telah membawa kita semua sebagai umatnya dari zaman jahiliyah hingga sampai zaman terang benerang sampai saat ini, semoga kita semua di Yaumul Qiyamah nanti mendapatkan Syafa'at dari beliau nanti. Aamiin. Laporan KKN ini dibuat berdasarkan apa yang telah kami lakukan selama 1 bulan di Desa Cibening, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Kelompok kami mulai KKN dari tanggal 25 Juli sampai dengan 25 Agustus 2023.

Buku ini terbentuk dan berdiri atas dasar pemikiran, kondisi umum, dan permasalahan yang terdapat di Desa Gunung Bunder II. Buku ini juga akan terbentuk dari berbagai macam program kerja yang telah kami lakukan dan alhamdulillah Allah telah memberikan kelancaran dan tidak ada hambatan selama kami KKN. Kami dari kelompok KKN 077 Alohamora untuk mengerjakan laporan ebook, kami mendapatkan referensi dari Internet, data-data dari kantor desa, dan hasil survei. Kami sadar bahwa keberhasilan dari pencapaian kegiatan yang dilakukan dan kemudahan kami dalam menyusun buku ini tidak lepas dari bantuan segala belah pihak yang sudah membantu dengan sepenuh hati, mendukung kami, dan menyisihkan waktunya untuk membantu kami. Karena itu, kami mengucapkan banyak terimakasih yang tidak terhingga ke berbagai pihak sebagai berikut :

1. Prof. Asep Saepudin Jahar MA Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan izin Mahasiswa/Mahasiswi untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
2. Ade Rina Farida M. Si. selaku Kepala Program Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Agus Rimus Liandi, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah membimbing dan mengarahkan kami, dari persiapan, pelaksanaan, dan pasca KKN hingga sampai saat ini dalam penyusunan laporan akhir KKN, yaitu membuat ebook.
4. Andri Ibrohim selaku Kepala Desa Gunung Bunder II, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Terimakasih banyak yang telah memberikan kami kesempatan untuk melaksanakan pengabdian masyarakat di desa ini selama 1 bulan lamanya. Taklupa juga kami mengucapkan banyak terimakasih kepada staf desa serta perangkat desa lainnya yang sudah membantu kami untuk mensukseskan KKN kelompok kami.
5. Ketua tokoh agama atau masyarakat bapak Agus dan bapak atauibu ketua RT 04 RW 02 desa Gunung Bunder II yang telah membantu dan membimbing kami dengan hati yang tulus dan ikhlas untuk mensukseskan KKN kelompok kami.
6. Seluruh masyarakat Desa Gunung Bunder II terutama masyarakat RT 04 RW 02, kami mengucapkan terimakasih banyak karena telah mendukung kami dan berpartisipasi untuk mensukseskan program kerja kelompok kami.
7. Orang Tua dari teman-teman KKN 077 Alohamora, kami mengucapkan terimakasih banyak atas doa dan dukungannya, tanpa doa dan dukungan dari orang tua kelompok KKN 077 Alohamora tidak dapat berjalan dengan maksimal.
8. Teman-teman KKN 077 Alohamora terimakasih atas kerja keras, keikhlasannya, kesabarannya, dan semangatnya untuk bekerja sama dengan baik dari kita mempersiapkan KKN, pelaksanaan KKN, dan pasca KKN, yaitu kita bersama-sama dalam membuat laporan akhir KKN yang berupa ebook, jurnal, dan videodokumenter.

Semoga buku laporan hasil kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan dapat menjadikan referensi untuk kegiatan pengabdian lainnya serta dapat menjadi rujukan kepada generasi kelompok KKN selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ciputat, 10 September 2023
Tim Penulis KKN 077 Alohamora

Tim Penulis

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	3
LEMBAR PENGESAHAN	4
KATA PENGANTAR	5
DAFTAR ISI	8
DAFTAR TABEL	10
DAFTAR GAMBAR	13
IDENTITAS KELOMPOK	16
RINGKASAN EKSEKUTIF	17
PROLOG	Error! Bookmark not defined.
BAB 1	19
PENDAHULUAN	19
A. Dasar Pemikiran	19
B. Tempat KKN.....	20
C. Permasalahan/Aset Utama Desa	21
D. Fokus atau Prioritas Program.....	21
E. Sasaran dan Target.....	26
F. Jadwal Pelaksanaan KKN	27
G. Sistematika Penulisan.....	27
BAB II	29
METODE PELAKSANAAN KKN	29
A. Pemetaan Sosial dan Asset Based Community Development (ABCD)	29
B. Pemetaan sosial	30
C. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat	34
BAB III	36
GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	36

A.	Karakteristik Tempat KKN.....	36
B.	Letak Geografis.....	36
C.	Struktur Penduduk.....	38
D.	Sarana dan Prasarana.....	41
BAB IV		50
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....		50
A.	Kerangka Pemecahan Masalah.....	50
B.	Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat.....	55
C.	Faktor Faktor Pencapaian Hasil	70
EPILOG.....		78
A.	Kesan Masyarakat	78
B.	Penggalan Kisah Inspiratif KKN	79
DAFTAR PUSTAKA.....		106
BIOGRAFI SINGKAT		108
LAMPIRAN – LAMPIRAN		124

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Gambaran Umum Desa	20
Tabel 2 Program dan Kegiatan Prioritas KKN	21
Tabel 3 Sasaran dan Target KKN	26
Tabel 4 Jadwal Kegiatan KKN	27
Tabel 5 Fokus Permasalahan dan Program Kerja KKN	35
Tabel 6 Perbatasan Desa Gunung Bunder II	37
Tabel 7 Penggunaan Lahan di Gunung Bunder II.....	38
Tabel 8 Jumlah Penduduk Desa Gunung Bunder II	38
Tabel 9 Agama Penduduk Desa Gunung Bunder II.....	39
Tabel 10 Mata Pencaharian Penduduk Desa Gunung Bunder II.....	39
Tabel 11 Pendidikan Penduduk Desa Gunung Bunder II.....	40
Tabel 12 Sarana dan Prasarana Pemerintahan Desa Gunung Bunder II.....	41
Tabel 13 Sarana dan Prasarana Perhubungan.....	41
Tabel 14 Sarana Pendidikan Umum Di Desa Gunung Bunder II	42
Tabel 15 Sarana dan Prasarana Pendidikan Islam.....	42
Tabel 16 Sarana dan Prasarana Peribadatan.....	42
Tabel 17 Sarana dan Prasarana Kesehatan.....	43
Tabel 18 Sarana dan Prasarana Ekonomi	43
Tabel 19 Prasarana Lainnya.....	44
Tabel 20 Matriks SWOT 01. Sosial Keagamaan.....	50
Tabel 21 Matriks SWOT 02. Pendidikan	51
Tabel 22 Matriks SWOT 03. Ekonomi.....	53
Tabel 23 Matriks SWOT 04. Lingkungan dan Sosial	54
Tabel 24 Pengajian bersama Majelis Ta'lim ibu-ibu	55
Tabel 25 Pengajian Malam Jumat Bapak-bapak	57

Tabel 26 Jumat Bersih	58
Tabel 27 Kegiatan Perayaan 17 Agustus	60
Tabel 28 Mengajar TPA	61
Tabel 29 Seminar Entrepreneurship	63
Tabel 30 Sosialisasi PraNikah	64
Tabel 31 Kegiatan Mengajar di SD/MI	66
Tabel 32 Sosialisasi Penggunaan Media Sosial dan Pentingnya Literasi Digital	67
Tabel 33 English and Arabic Fun Club	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pemetaan Sosial	34
Gambar 2 Lokasi KKN Desa Gunung Bunder II	36
Gambar 3 Kantor Desa Gunung Bunder II.....	45
Gambar 4 Masjid Al-Khoer.....	45
Gambar 5 Masjid Jami' Al-Barkah	45
Gambar 6 Sawah di Desa Gunung Bunder II	46
Gambar 7 Lapangan di Desa Gunung Bunder II	47
Gambar 8 Lapangan Futsal.....	47
Gambar 9 SDN Gunung Bunder 04.....	48
Gambar 10 SDN Gunung Bunder 03.....	48
Gambar 11 Majelis Annawawi.....	48
Gambar 12 Kondisi Jalanan Gunung Bunder II	49
Gambar 13 Pengajian Majelis Talim bersama ibu-ibu	57
Gambar 14 Pengajian Malam Jum'at Bapak-bapak.....	58
Gambar 15 Jum'at Bersih di Masjid Al-Khoer	59
Gambar 16 Kegiatan 17 agustus	61
Gambar 17 Mengajar Ngaji TPA	63
Gambar 18 Seminar Sosialisasi Enterpreneurship	64
Gambar 19 Kegiatan Seminar Sosialisasi PraNikah.....	65
Gambar 20 Kegiatan Pengajaran di SD/MI.....	67
Gambar 21 Kegiatan Sosialisasi Media Sosial dan Pentingnya Perkembangan Literasi Digital.....	69
Gambar 22 English and Arabic Fun Club	70
Gambar 23 Surat-Surat	124
Gambar 24 Pembukaan KKN di Desa Gunung Bunder II.....	125

Gambar 25 Kampung Ramah Lingkungan (KRL)	125
Gambar 26 Sosialisasi media sosial dan pentingnya literasi digital	126
Gambar 27 Sosialisasi Pra Nikah	126
Gambar 28 Sosialisasi Enterpreneurship	127
Gambar 29 Persiapan 17 Agustus.....	127
Gambar 30 Gotong Royong.....	128
Gambar 31 Senam Mingguan Bersama Ibu-Ibu PKK	128
Gambar 32 Taman Baca	129
Gambar 33 Jum'at Bersih di Masjid Al-Khoer	129
Gambar 34 Kreasi Bak Sampah.....	129
Gambar 35 Mendistribusikan Bak Sampah	130
Gambar 36 Upacara 17 Agustus	130
Gambar 37 Lomba 17 Agustus di Desa Gunung Bunder II RT04/RW02.....	131
Gambar 38 Pembagian Hadiah Lomba 17 Agustus.....	131
Gambar 39 Pengajaran di TPA Annawawi.....	132
Gambar 40 Pengajaran English and Arabic Fun Club.....	132
Gambar 41 Pengajaran SDN Gunung Bunder 03	133
Gambar 42 Pengajaran SDN Gunung Bunder 04.....	133
Gambar 43 Pengajaran MI Khoirul Huda.....	133
Gambar 44 Pengajian Ibu-Ibu.....	134
Gambar 45 Kegiatan Lomba di TPA dan Pembagian Hadiah.....	134
Gambar 46 Nobar Kiddos.....	135
Gambar 47 Kegiatan Rapat 17 Agustus bersama Sekretaris Desa	135
Gambar 48 Penutupan KKN.....	135
Gambar 49 Sertifikat	136
Gambar 50 Plakat	136
Gambar 51 Banner.....	137

IDENTITAS KELOMPOK

077

Kode : KKN 2023-077
Jumlah Desa/Kelurahan : 1 Desa dan Kelurahan
Nama Kelompok : Alohamora
Jumlah Mahasiswa : 20 Mahasiswa
Jumlah Kegiatan : 12 Kegiatan

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini dibuat berdasarkan hasil kegiatan KKN di 200 titik desa yang tersebar di 3 provinsi, yakni provinsi Bogor, Banten dan Tangerang selama 30 hari masa pengabdian. Terdapat 20 orang mahasiswa yang terlibat dalam kelompok ini, diantaranya berasal dari 7 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan sebutan Alohamora. Bernomor kelompok 077, kami dibimbing oleh Bapak Agus Rimus Liandi, M.Si, beliau adalah dosen Kimia di Fakultas Sains dan Teknologi. Tidak kurang dari 12 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini dimana sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pelatihan, keagamaan dan pemberdayaan dengan fokus pada desa serta kelurahan di mana kami telah ditunjuk untuk mengabdikan, yaitu Desa Gunung Bunder II, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor. Dana yang kami gunakan selama KKN sebesar Rp. 24.000.000 yang merupakan iuran yang diberikan oleh setiap anggota kelompok KKN dan juga bantuan dana dari PpMD sebesar Rp. 3.000.000 dan berbagai bantuan barang dari berbagai pihak.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Meningkatkan minat, semangat dan antusiasme anak-anak kecil serta remaja untuk mengikuti kegiatan mengaji TPA serta pembelajaran *English Course*.
2. Meningkatkan semangat dan motivasi belajar anak-anak SD dan MI dalam pembelajaran *offline* dengan penggunaan variasi metode belajar.
3. Mendorong minat, motivasi, dan semangat anak-anak SMA dalam menempuh pendidikan lanjutan dengan mengadakan seminar pentingnya pendidikan.
4. Membangun kesadaran masyarakat dalam Lingkungan seperti membuang sampah pada tempat nya, yang dilakukan dengan gotong royong.

5. Bekerja sama dengan aparat desa dan KKN dari UBL (Universitas Budi Luhur) dalam memeriahkan acara perlombaan 17 Agustus dan berkontribusi menjadi panitia acara. Selain itu bekerja sama dengan pihak warga RT04/RW02
6. Mengadakan English and Arabic Fun Club agar anak-anak memahami bahasa asing selain bahasa Indonesia.
7. Membantu masyarakat dengan pengadaan sekolah perempuan bersama ibu-ibu PKK.
8. Melaksanakan taman baca setiap minggu bersama anak-anak desa Gunung Bunder II agar melatih anak dalam belajar membaca.
9. Pengadaan distribus bak sampah kepada desa Gunung Bunder II supaya menumbukan rasa kepedulian dalam lingkungan seperti membuang sampah pada tempatnya.
10. Sosialisasi pra nikah secara umum dan pencegahan pernikahan.
11. Pengadaan sosialisasi penggunaan sosial media dan pentingnya perkembang literasi digital pada siswa SDN Gunung Bunder 04.
12. Pengadaan seminar entrepreneurship dan digital marketing.
13. Pengadaan pemetaan agribisnis lokal kepada desa Gunung Bunder II.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Sulit mengatur jadwal serta perjanjian aparat desa dan jadwal warga masyarakat tempat kami tinggal, Desa Gunung Bunder II.
2. Cakupan wilayah luas antara RT satu dengan yang lain sehingga program kegiatan tidak dapat dilakukan secara menyeluruh pada masyarakat Gunung Bunder II.
3. Masyarakat memilih pengadaan kegiatan di siang hari, karena mayoritas mereka beraktifitas berat di pagi hari. Dalam beberapa program kegiatan, pelaksanaan malam hari justru menjadi kurang efektif.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan- kekurangannya adalah:

1. Program kegiatan belum bisa dilakukan secara menyeluruh pada seluruh masyarakat Desa Gunung Bunder II. Dikarenakan Desa

memiliki 7 RW yang tersebar, sedangkan tenaga kami hanya mampu melaksanakan di satu RW

2. Kurangnya partisipasi aktif dari masyarakat di beberapa program kegiatan.
3. Kurangnya waktu untuk berkoordinasi dengan berbagai pihak, baik pihak internal anggota kelompok, pihak sponsor, perangkat desa dan masyarakat.

Kendati demikian, dengan permasalahan yang ada, pada akhirnya kami bisa berkoordinasi bersama dan dapat merampungkan sebagian besar rencana kegiatan yang telah kami susun. Meskipun waktu serta dana yang kami miliki tidak mencukupi seluruh kegiatan. Pihak desa dan masyarakat sudah cukup antusias dan menerima kami dengan ramah dan hangat. Untuk itu, pelaksanaan keberlanjutan KKN di desa tersebut perlu dilakukan di periode selanjutnya mengingat masih diperlukan adanya peningkatan, sosialisai, pelatihan maupun pemberdayaan masyarakat Gunung Bunder II

PROLOG

Oleh Agus Rimus Liandi, M.Si

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta terlaksana dengan baik. Dalam buku laporan ini, Kelompok KKN 77 “Alohamora” telah melaksanakan tugasnya sebagai *agent of change* yang terjun langsung ke masyarakat untuk mengimplementasikan ilmu yang telah diperolehnya selama di bangku perkuliahan. Desa Gunung Bunder II, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor menjadi tempat bagi Kelompok 77 untuk mengabdikan selama satu bulan penuh yang dimulai dari tanggal 25 Juli sampai dengan 25 Agustus 2023. Desa ini sangat asri dan nyaman ditinggali.

Sejatinya, program KKN merupakan salah satu bentuk implementasi dari Tridharma Perguruan Tinggi berupa pengabdian kepada masyarakat sekaligus memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat. Program-program yang dilakukan oleh kelompok 77 selama KKN diharapkan memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Gunung Bunder II. Di dalam buku ini, Tim penulis “Kami Diantara Mereka” telah menggambarkan seluruh kegiatan yang dilakukan dengan rapi dan terstruktur. Mulai dari kedatangan yang disambut dengan meriah oleh masyarakat hingga pada kepulangan yang menitikiskan air mata perpisahan. Hanya dengan hubungan dan komunikasi yang baik keadaan ini dapat tercipta.

Judul buku ini, “Kami Diantara Mereka” sangat cocok menggambarkan pengalaman dan ikatan yang dirasakan oleh seluruh mahasiswa KKN Kelompok 077 Alohamora. Tinggal bersama dan melaksanakan program secara bersama selama satu bulan tentu meninggalkan kenangan yang berarti bagi mahasiswa. Belajar memahami karakter, menurunkan ego, melaksanakan program menjadikan antar mahasiswa saling mengenal satu sama lain. “Kami Diantara Mereka” juga memberikan kesan bahwa kegiatan yang telah mereka lakukan memiliki nilai pada setiap hati yang terlibat. Buku

ini akan menjadi bukti bahwa mahasiswa KKN Kelompok 077 Alohamora pernah bersama dalam suatu periode berharga.

Buku ini dilengkapi dengan dokumentasi yang dikemas dengan rapi sehingga jelas tergambar kegiatan yang telah mereka lakukan. Kegiatan-kegiatan tersebut memberikan manfaat dari berbagai aspek. Misalnya, saat diadakan Seminar Pernikahan di usia dini. Masyarakat Desa Gunung Bunder II sangat kurang dalam berbahasa tetapi sangat bagus dalam keagamaannya, maka dari itu Mahasiswa KKN 77 mengadakan Language Fun Club setiap minggunya. Dalam bidang Kesehatan, mahasiswa KKN 77 bekerjasama dengan aparat desa dan ibu-ibu PKK dalam mengadakan senam mingguan. Dari segi perekonomian, mahasiswa KKN 77 juga melakukan pelatihan kepada masyarakat untuk sebagai wadah informatif bagi masyarakat Desa Gunung Bunder 2 untuk mengelola lahan ekonomi menumbuhkan ide bisnis baru untuk menambah penghasilan. Dan masih banyak program bermanfaat lainnya yang telah dijabarkan dalam buku ini.

Buku ini akan memberikan manfaat bagi pembaca dalam menemukan ide untuk program pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan. Saya sebagai Dosen Pembimbing Lapangan mengucapkan “Selamat” kepada kelompok KKN 77 yang berjumlah 20 mahasiswa yang telah berhasil melewati salah satu fase dalam meraih gelar sarjana di Lingkungan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Terakhir, Saya ucapkan terima kasih kepada seluruh masyarakat dan aparat Desa Gunung Bunder II Kecamatan Pamijahan yang telah menerima mahasiswa kami untuk melaksanakan program KKN Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Semoga pengabdian yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa kami dapat membawa manfaat kepada Desa Cibening dan bernilai ibadah bagi kita semua. *Aamiin Ya Rabbal Alamin.*

Jakarta, November 2023

Agus Rimus Liandi, M.Si

**BAGIAN PERTAMA:
DOKUMENTASI
HASILKEGIATAN**

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai salah satu Universitas Negeri yang menerapkan pilar pengabdian kepada masyarakat yang dikemas dalam sebuah program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dikelola oleh unit kerja di yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Berdasarkan fungsinya PPM UIN Jakarta menginisiasi program KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta meliputi, regulasi kegiatan pengabdian, fasilitasi Pengabdian kepada Masyarakat, Kategori dan kebijakan penghargaan pengabdian.

Kuliah Kerja Nyata atau KKN merupakan program intrakurikuler yang memadukan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi dengan cara memberikan kepada mahasiswa pengalaman belajar dan pengembangan aspek kepekaan yang berorientasi kemasyarakatan dalam hal pengabdian keilmuannya, pengajaran dan interaksi sosial yang dilaksanakan di luar kampus dalam waktu, mekanisme kerja dan persyaratan tertentu.

Berdasarkan renstra yang disusun oleh PPM UIN, basis tema pengabdian kepada masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2020-2024 meliputi bidang Pendidikan, Sosial, Keagamaan, Kesehatan, Sains dan Teknologi. Program KKN yang diinisiasi oleh PPM UIN tahun ini bertepatan dengan “Penguatan Program Pengabdian Masyarakat yang Inovatif Menuju Rekognisi Global”.

Desa sebagai lumbung ketahanan pangan masyarakat menyimpan potensi yang begitu besar. Program KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta diorientasikan untuk mempercepat pembangunan Desa dan Pedesaan sebagaimana target sasaran RENSTRA Kemendesa PDTT 2020 – 2024 yaitu “Terwujudnya Perdesaan yang memiliki keunggulan Kolaboratif dan Daya Saing secara berkelanjutan dalam Mendukung Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong-Royong”

Kelompok Alohamora 077 sebagai bagian dari KKN-PpMM UIN SYARIF HIDAYATULLAH tahun 2023 akan melaksanakan program Pengabdian Masyarakat di Desa Gunung Bunder II, Kecamatan Pamijahan Kab. Bogor Provinsi Jawa Barat. Melalui pendekatan metodologi riset ABCD (Asset Based Community Development) dan problem solving, kami mengidentifikasi fokus utama program pengabdian masyarakat yang nantinya akan dituangkan ke dalam berbagai program kerja dan kegiatan kelompok 77 KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam upaya tercapainya tujuan dan implementasi kegiatan Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa (PpMM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

B. Tempat KKN

Berdasarkan ketentuan yang diberikan oleh pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata ((KKN) dilaksanakan di beberapa wilayah, diantaranya wilayah Bogor, Banten dan Tangerang. Kelompok 077 Alohamora ditunjuk untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada daerah Desa Gunung Bunder II, Pamijahan, Kabupaten Bogor. Berikut ini adalah ringkasan tempat lokasi KKN Kelompok 077 Alohamora melaksanakan kegiatan KKN sesuai dengan arahan Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta :

Tabel 1 Gambaran Umum Desa

Desa	Desa Gunung Bunder II, Pamijahan, Kabupaten Bogor
Tahun Pembuatan	1956
Luas Wilayah Desa	3,645 Ha
Batas Wilayah Desa a. Sebelah Utara b. Sebelah Selatan c. Sebelah Timur d. Sebelah Barat	a. Desa Gunung Bunder I b. Taman Nasional, Gunung Halimun Salak c. Desa Tapos Kecamatan Tanjolaya

	d. Desa Gunung Picung Kecamatan Pamijahan
Koordinat	106.70914 BT / -6.70448 LS
Tipologi	Persawahan
Klasifikasi	Swadaya
Kategori	Madya

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Berdasarkan hasil survey lokasi yang telah kami lakukan di Desa Gunung Bunder II, kami menemukan beberapa permasalahan dan aset yang perlu diselesaikan dan di kembangkan baik darimasyarakat itu sendiri maupun dari pemerintahan setempat. Desa Gunung Bunder II terdapat 3 sekolah dasar (SD), 2 paud, 1 masjid, 1 mushola, dan beberapa tempat wisata. Dari aset yang terdapat di desa gunung bunder II ini menjadikan lebih dikenal oleh masyarakat sekitarmaupun masyarakat pengunjung dan dari tempat wisata yg ada di desa tersebut warga desa gunung bunder II mendapatkan wadah untuk lapangan pekerjaan serta dapat membantu kondisi perekonomian warga dan desa.

D. Fokus atau Prioritas Program

Berdasarkan permasalahan yang ditemui pada saat pelaksanaan survey berlangsung serta wawancara yang dilakukan bersama Kepala serta sekretaris desa, karang taruna desa dan warga. Berikut ini adalah prioritas program dan kegiatan yang telah kami laksanakan:

Tabel 2 Program dan Kegiatan Prioritas KKN

Fokus Permasalahan	Prioritas Program dan Kegiatan
	English and Arabic Fun Club
	Taman Baca
	Nobar Kiddos GB 2

Bidang Pendidikan	KBM di SD/MI setempat
	Sosialisasi Penggunaan Media Sosial dan Pentingnya Perkembangan Literasi Digital
Bidang Keagamaan	Taman Pendidikan al-Qur'an
	Sosialisasi Pra Nikah Secara Hukum dan Pencegahan Pernikahan Dini
Bidang Lingkungan dan Sosial	Gotong Royong
	Peringatan 17 Agustus
	Kreasi Pelukisan Bak Sampah
Bidang Ekonomi	Seminar entrepreneurship dan digital marketing
	Pemetaan Agribisnis Lokal

1. Proker Utama

a. Semarak 17 Agustus

Penanggung Jawab : Ganang Setyo Anggoro dan Muhammad Zakwan

Deskripsi Kegiatan :

Kegiatan ini merupakan peringatan HUT RI ke-78 yang berkolaborasi dengan Karang Taruna Desa Gunung Bunder 2. Acara ini akan diisi dengan berbagai perlombaan, penampilan, dan lain sebagainya.

b. Sosialisasi Pra Nikah Secara Hukum dan Pencegahan Pernikahan Dini

Penanggung Jawab : Ismi Nadia Khaeriyah dan Elli Auliatuzzahra

Deskripsi Kegiatan : Kegiatan penyuluhan kepada warga Desa Gunung Bunder 2 terkait pentingnya pengetahuan sebelum menikah dan pendataan kepemilikan buku nikah bagi masyarakat setempat . Acara ini juga akan diisi dengan penyuluhan terkait pencegahan pernikahan usia dini agarmasyarakat Desa Gunung Bunder 2 mengetahui dampak serta resiko yang terjadi setelahnya.

Kegiatan ini berkolaborasi dengan KUA Kecamatan Pamijahan.

c. Seminar Entrepreneurship dan Digital Marketing

Penanggung Jawab : Edrial Prastya

Deskripsi Kegiatan : Kegiatan ini dilaksanakan sebagai wadah informatif bagi masyarakat Desa Gunung Bunder 2 untuk mengelola lahan ekonomi. Acara ini akan diisi dengan pemaparan terkait ilmu pemasaran, *copywriting*, *marketing plan*, hingga cara memanfaatkan sosial media atau *website* sebagai lapak pemasaran produk.

d. Sosialisasi Penggunaan Media Sosial dan Pentingnya Perkembangan Literasi Digital

Penanggung Jawab : Luthfi Azkiya Fadli dan Avtah Ainaya

Deskripsi Kegiatan : Kegiatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan penggunaan media sosial dan cara meningkatkan literasi digital remaja Desa Gunung Bunder II. Melalui informasi, diskusi, dan aktivitas interaktif mereka memperoleh pemahaman tentang prinsip dasar, etika, keselamatan online, dan perlindungan privasi. Tujuannya adalah agar remaja Desa Gunung Bunder II dapat menggunakan media sosial dengan bijak dan

memilikiketerampilan literasi digital yang kuat.

1. Proker Bulanan

a. Kreasi Pelukisan Bak Sampah

Penanggung Jawab : Nesta Azzura Mahadewi

Deskripsi Kegiatan : Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu bentuk kepedulian kelompok 77 beserta masyarakat setempat pada kebersihan lingkungan. Sebelum diletakkan di beberapa titik lokasi umum, bak sampah tersebut akan dilukis bersama oleh para anak-anak sekitar guna meningkatkan antusias mereka terhadap buang sampah pada tempatnya sejak dini.

b. Gotong Royong

Penanggung Jawab : Muhammad Fa'lan Arba'ul Hakim

Deskripsi Kegiatan : Kegiatan ini juga merupakan bentuk dari kepedulian kelompok 77 beserta masyarakat setempat pada kebersihan lingkungan, dengan membantu memperbaiki lingkungan sekitar, seperti membersihkan dan merawat area publik, memperbaiki infrastruktur yang rusak, dan menata taman atau ruang terbuka.

c. Nobar Kiddos GB 2

Penanggung Jawab : Abdullah Muhsin

Deskripsi Kegiatan : Kegiatan nonton film bersama para anak-anak setempat dengan rentan usia 7-15 tahun. Film yang disajikan bertema edukasi tetapi tidak membosankan. Dengan tujuan sebagai hiburan terhadap kegiatan rutin mereka dan tentunya meningkatkan antusias terhadap dunia seni dan meningkatkan pola pikir mereka terhadap pesanyang terkandung di dalamnya.

d. Pemetaan Agribisnis Lokal

Penanggung Jawab : Razan Zayyan

Ulayya Deskripsi Kegiatan :

1. Proker Mingguan

a. Taman Baca

Penanggung Jawab : Siti Umi Mu'minah

Deskripsi Kegiatan : Sebuah wadah membaca bagi anak- anak setempat guna menanamkan minat baca serta kemampuan literasi mereka sejak dini.

b. Seri (Senam Ria)

Penanggung Jawab : Amalia Nurzahwa

Deskripsi Kegiatan : Mengadakan Senam Sehat Bagi warga baik Dewasa maupun Lansia Secara Rutin.

c. KBM di SD/MI setempat

Penanggung Jawab : Alina Putri Damayanti

Deskripsi Kegiatan : Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah melalui kolaborasi dengan sekolah dan tenaga pendidik di SD/MI di Desa Gunung Bunder II, berupa inovasi pengajaran dan pemantauan hasil belajar peserta didik.

2. Proker Harian

a. Taman Pendidikan al-Qur'an

Penanggung Jawab : Maharani Kurnia Putri

Deskripsi Kegiatan : kegiatan ini berupa kegiatan interaktif, seperti pembelajaran, bacaan dan hafalan Al-Qur'an, serta pengenalan doa dan ibadah. Tujuannya adalah untuk membantu anak-anak memahami ajaran agama, nilai-nilai, dan praktik keagamaan secara menyenangkan dan mudah dipahami.

b. English dan Arabic Fun Club

Penanggung Jawab : Aliya Septiani Sudrajat

Deskripsi Kegiatan : Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab kepada anak- anak di Desa Gunung Bunder II dengan tujuan agar mereka dapat

menguasai bahasa-bahasa asing tersebut melalui peningkatan kosakata dan keterampilan berbicara.

E. Sasaran dan Target

Selain menentukan fokus permasalahan dan prioritas program kegiatan, kelompok kami juga merancang sasaran dan target yang akan dicapai dalam pelaksanaan KKN Reguler 2023 oleh kelompok077 Alohamora, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3 Sasaran dan Target KKN

No	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Semarak 17 Agustus	Seluruh warga desa Gunung Bunder 2	Semua warga yang ada di RT tersebut
2.	Sosialisasi pra nikah secara hukum dan pencegahan pernikahan dini	Remaja usia 17-25	50-100 remaja di desa Gunung Bunder 2
3.	Seminar entrepreneurship dan Digital Marketing	Para pelaku UMKM di desa Gunung Bunder 2 dan bagi remaja yang berkeinginan belajar	20 warga desa Gunung Bunder 2
4.	Sosialisasi penggunaan media sosial dan pentingnya perkembangan literas Digital	anak anak dan Remaja di desa Gunung Bunder2	30 remaja di desa Gunung Bunder 2
5.	Kreasi pelukisan bak sampah	Seluruh warga desa gunung	Pembuatan 5-10 bak sampah di RT

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Secara ringkas, berikut adalah jadwal pelaksanaan dan berlangsungnya kegiatan KKN 2023 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta :

Tabel 4 Jadwal Kegiatan KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan Pra-KKN <ol style="list-style-type: none">1. Pembentukan kelompok2. Pembekalan KKN3. Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	5 Mei 2023 11 Mei 2023 1 Juni 2023, 16 Juni 2023
2	Pelaksanaan Kegiatan KKN	25 Juli – 25 Agustus 2023
3	Penyusunan laporan individu	26 Juli – 24 Agustus 2023
4	Penyusunan E-Book kelompok <ol style="list-style-type: none">1. Collecting data dari masing-masing individu kepada penulise-book kelompok2. Penyusunan e-book oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing4. Pengesahan e-book5. Penyerahan e-book hasil KKN6. Penilaian hasil kegiatan	17 Juli 2023 19 September 2023 15 Oktober 2023 30 Oktober 2023

G. Sistematika Penulisan

Buku ini tersusun dalam dua bagian, yaitu bagian I dan Bagian II. Bagian I adalah bagian dokumentasi hasil kegiatan dan bagian II adalah refleksi hasil kegiatan.

Pada bagian I, buku ini memiliki beberapa bab dengan rincian sebagai berikut:

- Bab I** Pendahuluan, berisi tentang gambaran umum dari kegiatan KKN Reguler 2023 Kelompok 077 Alohamora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang dilaksanakan selama satu bulan di daerah Desa Gunung Bunder II, Pamijahan, Kabupaten Bogor. Bab ini terdiri dari beberapa subbab yang membahas tentang dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN dan sistematika penulisan.
- Bab II** Metode Pelaksanaan KKN Reguler 2023. Pada bab ini memberikan gambaran mengenai kerangka teoritis atas pelaksanaan KKN. Bab ini terdiri atas intervensi atau pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari bagian ini adalah untuk memberi informasi gambaran dan metode yang digunakan selama pelaksanaan program KKN berlangsung.
- Bab III** Gambaran Umum Tempat KKN Reguler 2023. Bagian ini berisi subbab karakteristik tempat KKN berlangsung, letak geografis, struktur penduduk serta sarana dan prasarana yang bertujuan untuk mengetahui sejarah serta atribut-atribut yang dimiliki oleh desa.
- Bab IV** Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bagian ini berisi subbab alur pemecahan masalah, bentuk serta hasil dari kegiatan pelayanan dan pemberdayaan pada masyarakat yang sudah dilaksanakan dan faktor-faktor pencapaian hasil.
- Bab V** Penutup. Bagian ini menjelaskan kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan KKN serta rekomendasi dari berbagai pihak terkait kelayakan desa sebagai tempat pengabdian masyarakat bagi mahasiswa.

Pada bagian II terdiri dari epilog yang berisi kesan masyarakat dan penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN Reguler Kelompok 077 Alohamora selama pelaksanaan masa pengabdian kepada masyarakat. Selain itu terdapat juga biografi masing-masing peserta KKN Kelompok 077 Alohamora dan Dosen Pembimbing Lapangan dan diakhiri dengan lampiran-lampiran selama KKN berjalan.

BAB II

METODE PELAKSANAAN KKN

A. Pemetaan Sosial dan Asset Based Community Development (ABCD)

Sebelum melaksanakan kegiatan KKN-PpMM. Terdapat beberapa Langkah yang harus dilaksanakan. Langkah ini melibatkan dua strategi utama, yakni metode pemetaan sosial dan metode ABCD (*Asset Based Community Development*) atau yang sering disebut sebagai metode asset pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari penerapan strategi ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang kondisi, masalah, dan kebutuhan yang ada di desa yang akan menjadi fokus program KKN-Reguler. Dengandemikian, program ini akan dapat efektif mengatasi dan memberikan solusi bagi berbagai permasalahan yang dihadapi oleh desa tersebut.

ABCD (*Asset Bassed Community Development*) atau disebut sebagai metode asset pemberdayaan Masyarakat. Pemberdayaan merupakan suatu kata yang dimulai dengan kata daya yang berarti Kemampuan melakukan sesuatu atau kemampuan bertindak. Sedangkan dalam bahasa inggris berasal dari kata empowerment yang artinya pemberdayaan. Pemberdayaan Masyarakat adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa.

Menurut Suhendra (2006) Pemberdayaan adalah bagian daripada adanya kegiatan yang berkesinambungan, dinamis, dan secara sinergis mendorong keterlibatan seluruh potensi yang ada secara evolutif dengan keterlibatan seluruh potensi. Sedangkan Rappaport (1984) Pemberdayaan dipandang sebagai suatu proses: mekanisme di mana orang, organisasi, dan masyarakat memperoleh penguasaan atas hidup mereka. Maka, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat mempunyai tiga inti utama, yaitu kontribusi dari masyarakat, pembangunan masyarakat, dan untuk kepentingan masyarakat.

Pendekatan yang dipakai oleh KKN 077 Alohamora adalah *Problem Solving*

guna mencari dan memahami berbagai macam konflik yang terdapat di masyarakat desa tersebut. *Problem Solving* didefinisikan sebagai suatu tahap menemukan dan memecahkan konflik dengan dasar data serta informasi yang kredibel sehingga dapat menghasilkan keputusan yang tepat. Adapun di bawah ini merupakan tahapan-tahapan pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan *Problem Solving* yang dapat dilakukan:

1. Identifikasi Masalah

Dalam penerapan identifikasi masalah, KKN 077 Alohamora mewajibkan setiap anggotanya agar setiap anggota menemukan permasalahan apa saja yang ada di lokasi KKN. Contohnya seperti kebersihan lingkungan, inovasi pembelajaran, pemberdayaan masyarakat, sosial keagamaan, atau upaya pencegahan datangnya penyakit.

2. Meneliti Akar Sebab Masalah

Dengan ditemukannya permasalahan-permasalahan yang ada, tahap selanjutnya anggota KKN 077 Alohamora melakukan kajian lebih lanjut terhadap apa saja yang menjadi sebab terjadinya masalah-masalah tersebut. Contohnya seperti minimnya kesadaran masyarakat, minimnya anggaran yang mana akan berdampak juga pada minimnya infrastruktur desa.

3. Tahap Pemecahan Masalah

Dalam proses ini semua anggota KKN 077 Alohamora mencoba merumuskan langkah-langkah yang solutif untuk memecahkan masalah yang ada. Maka dari itu, diperlukan partisipasi dari berbagai pihak yang ada di desa seperti perangkat desa, para pemuda/ remaja, maupun tokoh masyarakat. Sehingga proker-proker yang dilaksanakan oleh KKN 077 Alohamora ini dapat berjalan dengan baik dan semestinya sehingga terciptanya tujuan-tujuan yang di susun oleh KKN 077 Alohamora dan dapat memberikan perubahan yang signifikan bagi desa tersebut.

B. Pemetaan sosial

Langkah pertama yang dilakukan dalam praktik kegiatan KKN-Reguler dan kegiatan pemberdayaan masyarakat adalah kegiatan pemetaan sosial (*social mapping*). Definisi pemetaan sosial menurut McMurty dalam Gunawan dan Sutrisno adalah suatu proses pembuatan profil, potret keadaan sosial serta keragaman yang terjadi di Masyarakat. Dapat pula didefinisikan sebagai

suatu proses pengumpulan data dan informasi dalam konteks penggambaran Masyarakat yang mencakup profil dan masalah sosial yang ada. Hal penting dan fundamental dari proses pemetaan sosial adalah kemampuan melakukan *mapping* atau pemetaan bentuk sosial antar kelompok. Baik bentuk yang mempersatukan masyarakat (asosiatif) maupun yang memecah masyarakat (disosiatif). Setelah berhasil melakukan pemetaan dengan menganalisis bentuk sosial yang terjadi, factor pendukung dan penghambat dari proses tersebut, maka yang harus dicari selanjutnya adalah solusi dalam proses sosial tersebut.

Menurut Gunawan (2018), pemetaan sosial adalah kegiatan yang dilakukan untuk memahami kondisi sosial masyarakat setempat. Kegiatan ini penting sebab perencanaan pembangunan dalam setiap komunitas masyarakat memiliki kondisi sosial yang berbeda, sehingga setiap orang dan masyarakat memiliki masalah serta kebutuhan yang berbeda.

Menurut Lydon (2003) merupakan suatu proses untuk membuat representasi geografis dan spasial dalam bentuk grafis, bukan secara lisan yang mana di dalamnya terangkum segala sesuatu yang terjadi di dalam masyarakat. Pemetaan komunitas memungkinkan masyarakat dapat membuat peta untuk mengekspresikan cerita kehidupan dan tempat asal mereka. Pemetaan komunitas ini juga dapat dikatakan sebagai suatu proses pembelajaran untuk memahami kondisi masyarakat serta untuk melakukan perencanaan tindakan yang sebaiknya dilakukan untuk memperbaiki kondisi masyarakat atau untuk mendorong kemajuan masyarakat.

Menurut Lingkar LSM (2013), pemetaan sosial juga dapat diartikan sebagai proses penentuan ciri-ciri suatu komunitas melalui pengumpulan data dan informasi. Baik data sekunder serta data langsung (primer) mengenai keadaan komunitas tersebut di suatu wilayah tertentu.

Berikut ini adalah metode yang digunakan dalam melakukan pemetaan sosial:

1. Survei

Penggunaan metode ini merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk melakukan pemetaan sosial. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan informasi yang ada dari beberapa sumber valid di desa

tersebut, namun metode pemetaan sosial tidak hanya menggunakan metode survey saja, karena survey tidak dapat memberikan gambaran yang detail dan spesifik serta menyeluruh tentang situasi yang ada di desa.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode yang dilakukan untuk memperdalam informasi dan data yang diperlukan. Metode ini dilaksanakan dengan adanya interaksi langsung antara dua orang yang memiliki peran sebagai pewawancara dan narasumber. Wawancara yang dilakukan di Desa Gunung Bunder II, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor ini dilakukan demi mendapatkan informasi dan data terkait situasi serta kondisi desa. Wawancara ini dilakukan kepada beberapa tokoh-tokoh sentral yang memiliki pengaruh yang cukup signifikan bagi desa. Tokoh-tokoh tersebut diantaranya adalah Kepala Desa atau Lurah, Sekretaris Desa, dan perangkat Desa. Selain perangkat desa, ada pula perangkat keamanan yang bertugas di desa Gunung Bunder II seperti Babinsa, Bhabinkamtibnas dan juga wawancara kepada Kepala Dusun, Ketua RW, Ketua RT. Di luar perangkat formal desa, tokoh non-formal seperti tokoh agama, tokoh Masyarakat, dan tokoh pemuda, PKK dan Posyandu juga dilakukan wawancara.

3. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan dan pemeriksaan objek, situasi, kondisi, dan konteks tertentu untuk mendapatkan data penelitian. Berbeda dengan wawancara, observasi dilakukan tanpa melibatkan interaksi langsung dengan subjek, namun peneliti melakukan pengamatan langsung kepada objek yang diteliti sehingga menciptakan output yang berbentuk catatan dan analisis dari data yang diperoleh.

4. Diskusi Kelompok Terfokus/Focus Group Discussion (FGD)

Metode ini lazim digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian kualitatif, karakteristik utama dari metode ini adalah terciptanya interaksi dari diskusi yang dilakukan sehingga dapat menyelesaikan permasalahan yang ada.

5. Analisis SWOT

SWOT merupakan singkatan dari Strengths (kekuatan), Weaknesses (kelemahatan), Opportunities (peluang), dan Threats (ancaman). Metode ini mementingkan pada peran faktor secara internal mau eksternal guna strategi perencanaan ide dan penyelesaian masalah secara efektif. metode pengumpulan data menggunakan analisis SWOT memiliki beberapa tujuan diantaranya, memudahkan pemetaan faktor-faktor penting, memprediksi masalah yang akan timbul dikemudian hari, dan memudahkan untuk pengambilan keputusan.

Pemetaan Sosial merupakan proses penggambaran masyarakat yang sistematis serta melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat termasuk di dalamnya profile dan masalah sosial yang ada pada masyarakat yang bersangkutan. Netting, Kettner dan McMurtry (1993) menjelaskan pemetaan sosial disebut juga dengan sosial profiling atau pembuatan profile suatu masyarakat, yang bermanfaat untuk membantu dan memahami perubahan-perubahan dalam masyarakat. Penelusuran sejarah desa diperlukan untuk mengungkap kembali sejarah masyarakat dan hal-hal lainnya yang terkait dengan Desa. Berdasarkan hasil penelusuran sejarah desa diketahui berbagai perubahan yang dialami dalam masyarakat terutama yang terkait dengan pengembangan UTPPT diantaranya adalah aktivitas budidaya tanaman merupakan aktivitas yang sudah lama ditekuni oleh masyarakat yaitu sekitar tahun 1920 walaupun keberadaan kelembagaan pendukungnya yaitu Balai Penyuluhan Pertanian baru dibentuk pada tahun 1990 dan aktivitas penyuluhan mulai terselenggara pada tahun 1995.

Beberapa objek yang dipetakan dalam kegiatan pemetaan sosial menurut Sukaris antara lain: letak geografis wilayah sasaran, sarana dan prasarana, demografi, distribusi konsentrasi penduduk miskin, kegiatan kelompok masyarakat miskin, fungsinya hubungan sosial antar kelompok, pekerjaan dan mata pencaharian, kesadaran program yang dilaksanakan oleh pemerintah non-pemerintah, partisipasi sosial dalam program dan pemecahan masalah dan pengambilan keputusan sosial, ekonomi dan budaya.

Nuryati (2020) menjelaskan tujuan dari adanya pemetaan sosial (*social mapping*) ialah mengadopsi pendekatan yang memungkinkan masyarakat desa untuk berbagi, meningkatkan, dan menganalisis pengetahuan mereka tentang

kondisi dan kehidupan desa, dan mengembangkan rencana dan tindakan nyata, khususnya untuk memungkinkan pengembang, pejabat pemerintah, dan masyarakat setempat bekerja sama untuk menciptakan konteks program yang tepat.



Gambar 1 Pemetaan Sosial

C. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pendekatan utama dalam konsep pemberdayaan adalah bahwa masyarakat tidak dijadikan objek dari berbagai proyek pembangunan, tetapi merupakan subjek dari upaya pembangunannya sendiri. Berdasarkan konsep demikian, maka pemberdayaan masyarakat harus mengikuti pendekatan sebagai berikut (Sumodiningrat, 2002): pertama, upaya itu harus terarah. Ini yang secara populer disebut pemihakan. Upaya ini ditujukan langsung kepada yang memerlukan, dengan program yang dirancang untuk mengatasi masalahnya dan sesuai kebutuhannya. Kedua, program ini harus langsung mengikutsertakan atau bahkan dilaksanakan oleh masyarakat yang menjadi sasaran. Mengikutsertakan masyarakat yang akan dibantu mempunyai beberapa tujuan, yakni agar bantuan tersebut efektif karena sesuai dengan kehendak dan mengenali kemampuan serta kebutuhan mereka. Selain itu, sekaligus meningkatkan kemampuan masyarakat dengan pengalaman dalam merancang,

melaksanakan, mengelola, dan mempertanggungjawabkan upaya peningkatan diri dan ekonominya. Ketiga, menggunakan pendekatan kelompok, karena secara sendiri-sendiri masyarakat miskin sulit dapat memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya. Juga lingkupbantuan menjadi terlalu luas jika penanganannya dilakukan secara individu. Pendekatan kelompok ini paling efektif dan dilihat dari penggunaan sumber daya juga lebih efisien. Dengan kerjasama antara kelompok KKN dan instansi terkait serta seluruh masyarakat Desa Gunung Bunder II, program kerja yang dapatterlaksana selama masa KKN yaitu sebagai berikut :

Fokus Permasalahan	Program dan Kegiatan
Bidang Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. English And Arabic Fun Club 2. Taman Baca 3. Nobar Kiddos 4. KBM di SD/MI 5. Sosialisasi Penggunaan Media Sosial Dan Pentingnya Perkembangan Literasi Digital
Bidang Keagamaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Taman Pendidikan Al-Quran 2. Sosialisasi Pra Nikah Secara Hukum dan Pencegahan Pernikahan Dini
Bidang Lingkungan dan Sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gotong Royong 2. Peringatan 17 Agustus 3. Kreasi Pelukisan Bak Sampah 4. Senam Ria
Bidang Ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seminar Enterprenurship dan Digital Marketing 2. Pemetaan Agribisnis Lokal

Tabel 5 Fokus Permasalahan dan Program Kerja KKN

BAB III

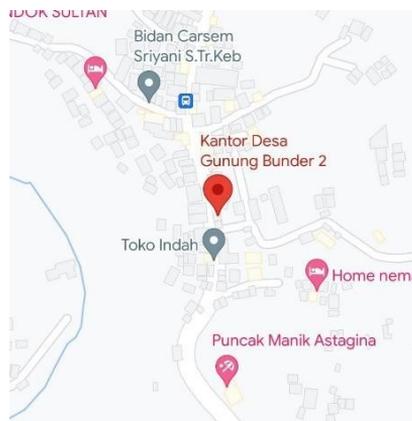
GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Desa Gunung Bunder II adalah salah satu desa di Kecamatan Pamijahan yang mempunyai luas wilayah 3,645 Ha. Dengan ketinggian 750-1050 Meter diatas Permukaan Laut, Tinggi Curah Hujan 250 MM/t. Jumlah Penduduk Desa Gunung Bunder II sebanyak 4.165 Jiwa yang terdiri dari 2.239 Laki-laki dan 1.926 Perempuan dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 1.178 KK. Sedangkan jumlah Keluarga Miskin (Gakin) 988 KK dengan Persentase 29%, dari jumlah keluarga yang ada di Desa Gunung Bunder II.

B. Letak Geografis

Desa Gunung Bunder II adalah salah satu desa di Kecamatan Pamijahan yang mempunyai luas wilayah 3,645 Ha. Dengan ketinggian 750-1050 Meter diatas Permukaan Laut, Tinggi Curah Hujan 250 MM/t. Jumlah Penduduk Desa Gunung Bunder II sebanyak 4.165 Jiwa yang terdiri dari 2.239 Laki-laki dan 1.926 Perempuan dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 1.178 KK. Sedangkan jumlah Keluarga Miskin (Gakin) 988 KK dengan Persentase 29%, dari jumlah keluarga yang ada di Desa Gunung Bunder II.



Gambar 2 Lokasi KKN Desa Gunung Bunder II

Batas-batas Administratif Pemerintahan Desa Gunung Bunder II Kecamatan Pamijahan sebagai berikut :

Tabel 6 Perbatasan Desa Gunung Bunder II

Sebelah Utara	Desa Gunung Bunder I Kecamatan Pamijahan
Sebelah Timur	Desa Tapos , Kecamatan. Tenjolaya
Sebelah Selatan	Taman Nasional Gunung Halimun Salak
Sebelah Barat	Desa Gunung Picung Kecamatan Pamijahan

Dilihat dari topografi dan kontur tanah, Desa Gunung Bunder II Kecamatan Pamijahan secara umum berupa dataran Tinggi dan pegunungan yang berada pada ketinggian antara 750 M s/d 1050 M diatas permukaan laut dengan suhu rata-rata berkisar antara 25⁰ s/d 32⁰Celcius. Desa Gunung Bunder II terdiri dari 3 (Tiga) Desa, 7 (Tujuh) RW dan 42 (Empat puluh dua) RT.

1. Jarak kantor Desa dengan ibukota Kecamatan Pamijahan : 5 KM
2. Jarak kantor Desa dengan ibukota Kabupaten Bogor : 27 KM
3. Jarak kantor Desa dengan ibukota Propinsi Jawa Barat : 157 KM
4. Jarak kantor Desa dengan ibukota Negara : 87 KM

Orbitasi dan waktu tempuh dari ibukota kecamatan 5 km² dengan waktu tempuh 10 menit dan dari ibukota kabupaten 27 km² dengan waktu tempuh 70 menit.

Pemanfaatan lahan dan Penggunaan Lahan di Desa Gunung Bunder II adalah sebagai berikut :

Tabel 7 Penggunaan Lahan di Gunung Bunder II

Perumahan / Pemukiman / Pekarangan	124,422 Ha
Sawah	0,0000 Ha
Ladang	0,0000 Ha
Jalan	16 Ha
Pemukaman/ Kuburan	100 Ha
Perkantoran	200 Ha
Lapangan Olah Raga	100 Ha
Tanah / Bangunan Pendidikan	10. 520 Ha
Tanah / Bangunan Pribadi	-

Sedangkan Tanah Kas Desa seluas ± 2.465 M2. Penggunaannya sebagai berikut:

1. Perumahan/Pemukiman/Pekarangan : 140. 620 Ha
2. Bangunan SD/SLTP/SLTA : 10.520 Ha
3. Tanah makam/ Kuburan : 13.279 Ha
4. Masjid/Musholla/Majlis Ta'lim : 3.660 Ha
5. Jalan Desa : 16 Ha
6. Lapangan Olah Raga : 1 Ha
7. Gedung Kantor Desa/Aula/Musholla/Posyandu: 0.5 Ha

C. Struktur Penduduk

Jumlah Penduduk Desa Gunung Bunder II sampai Dengan Bulan Desember 2022 adalah 4.165 Jiwa terdiri dari:

Tabel 8 Jumlah Penduduk Desa Gunung Bunder II

Laki- laki	2.239 Jiwa
Perempuan	1.926 Jiwa

Jumlah	4.165 Jiwa
--------	------------

Jumlah KK	1.178 KK
Dengan Kepadaatan Peduduk	700 Jiwa / KM

1. Mengenai keadaan penduduk berdasarkan agama, sebagai berikut :

Tabel 9 Agama Penduduk Desa Gunung Bunder II

Islam	14. 290 Orang
Kristen	3 Orang
Protestan	- Orang
Hindu	- Orang
Budha	- Orang
Konghucu	- Orang

2. Mata pencaharian penduduk Desa Gunung Bunder II Kecamatan Pamijahan terdiri dari :

Tabel 10 Mata Pencaharian Penduduk Desa Gunung Bunder II

Petani	66 Orang
Buruh Tani	36 Orang
Pedagang	898 Orang
PNS	104 Orang
TNI/Polri	23 Orang
Karyawan Swasta	117 Orang
Pensiunan/Purnawirawan	7 orang

Buruh Harian Lepas	287 Orang
Peternak	1 Orang
Wiraswasta	1.237 Orang
Penjahit	1 Orang
Tukang Rias	1 Orang
Sopir	33 Orang
Karyawan Honorer	12 Orang
Penambang	1 Orang

3. Tingkat pendidikan penduduk Desa Gunung Bunder II adalah sebagai berikut :

Tabel 11 Pendidikan Penduduk Desa Gunung Bunder II

Tamat SD / Sederajat	1.725 orang
Tamat SMP/Sederajat	578 orang
Tamat SMA/Sederajat	312 orang
Tamat Perguruan Tinggi / D-2	53 orang
Tamat Perguruan Tinggi / S-1	12 orang
Tamat Perguruan Tinggi / S-2	2 orang

Secara Umum kondisi sosial politik serta keamanan dan ketertiban di wilayah Desa Gunung Bunder II, Cukup Aman terkendali. Dalam hal ini, kehidupan politik warga masyarakat tersalurkan sesuai aspirasinya. Seiring dengan bergulirnya informasi dan banyaknya partai politik yang berkembang saat ini. Berkaitan dengan keberadaan dan kelembagaan LINMAS, dimana pada saat ini di Pemerintah Kabupaten Bogor adanya Kantor KESBANGPOL dan LINMAS yang mengatur keberadaan LINMAS di tingkat Kabupaten

Bogor, sesuai dengan berubah Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Kabupaten Bogor.

D. Sarana dan Prasarana

1. Sarana dan Prasarana Pemerintahan Desa Gunung Bunder II

Tabel 12 Sarana dan Prasarana Pemerintahan Desa Gunung Bunder II

Kantor Desa	1 buah
Balai Pertemuan / Aula	2 buah
Pos kamling	39 buah
Musholla Desa	3 buah
Kendaraan Dinas Roda 2	1 unit
Meja Kerja	6 buah
Kursi Kerja	8 buah
Komputer	2 unit
Mesin Tik	2 unit

2. Sarana dan Prasarana Perhubungan

Tabel 13 Sarana dan Prasarana Perhubungan

Jalan Beton	2,5 km
Jalan Hotmik	4,5 km
Jalan Aspal	2.250 km
Jalan Pengerasan	9 km
Jalan Tanah	5 km
Jalan Gang	4 km
Jembatan	1,5 km

3. Sarana pendidikan umum yang terdapat di Desa Gunung Bunder II

Tabel 14 Sarana Pendidikan Umum Di Desa Gunung Bunder II

PAUD	2 buah
Taman Kanak-kanak	1 buah
Sekolah Dasar (S D)	4 buah
SMP / MTs	4 buah
SMA / SMK	1 buah
Akademi	- buah

4. Sarana dan Prasarana Pendidikan Islam

Tabel 15 Sarana dan Prasarana Pendidikan Islam

RA / TPA / TK Al-Quran	2 buah
Madrasah Ibtidaiyah (MI)	1 buah
Madrasah Tsanawiyah	1 buah
Madrasah Aliyah	1 buah
Pondok Pesantren	2 buah

5. Sarana dan Prasarana Peribadatan

Tabel 16 Sarana dan Prasarana Peribadatan

Masjid Jami	14 buah
Masjid	- buah
Musholla	26 buah
Majlis Ta'lim	17 buah
Gereja	- buah

Pure	- buah
Wihara	- buah

6. Sarana dan Prasarana Kesehatan

Tabel 17 Sarana dan Prasarana Kesehatan

Puskesmas	1 buah
Puskesmas Pembantu	- buah
Polindes	- buah
Balai Pengobatan/Klinik	1 buah
Dokter Umum	2 orang
Posyandu	11 buah
Pos KB Desa	11 buah
Bidan Swasta	2 orang
Petugas Gizi Keliling	- orang
Dukun Beranak terlatih	1 orang
Dukun Beranak tidak terlatih	6 orang

7. Sarana dan Prasarana Ekonomi

Tabel 18 Sarana dan Prasarana Ekonomi

Bank Pemerintah	- buah
Kios / Toko / Warung	115 buah
Material / Bahan Bangunan	4 buah
Wartel / Warnet	5 buah
Tukang Bensin Eceran	20 buah

Penggilingan Padi	2 buah
Peternak	1 buah

8. Fasilitas lainnya / Sarana dan Prasarana yang ada :

Tabel 19 Prasarana Lainnya

Lapangan Sepak Bola	1 buah
Lapangan Futsal	2 buah
Lapangan Badminton	5 buah
Lapangan Basket	2 buah
Lapangan Volly	5 buah
Lapangan Tenis	- buah
Lapangan Tenis Meja	1 buah

Foto-Foto Sarana dan Prasana



Gambar 3 Kantor Desa Gunung Bunder II



Gambar 4 Masjid Al-Khoer



Gambar 5 Masjid Jami' Al-Barkah



Gambar 6 Sawah di Desa Gunung Bunder II



Gambar 7 Lapangan di Desa Gunung Bunder II



Gambar 8 Lapangan Futsal



Gambar 9 SDN Gunung Bunder 04



Gambar 10 SDN Gunung Bunder 03



Gambar 11 Majlis Annawawi



Gambar 12 Kondisi Jalanan Gunung Bunder II

BAB IV
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN
PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

1. Bidang Keagamaan

Tabel 20 Matriks SWOT 01. Sosial Keagamaan

Matriks SWOT 01. SOSIAL KEAGAMAAN		
Internal	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
Eksternal		
	<p>Tersedianya TPA, Majelis Ta'lim Ibu- Ibu, Bapak-Bapak, serta organisasi pemuda-pemudi di lingkungan masyarakat yang ikut serta dalam sosial keagamaan.</p> <p>Tersedianya masjid yang layak untuk tempat beribadah dan aula yang bisa digunakan, seperti untuk kegiatan TPA.</p> <p>Semangat anak- anak dalam mengikuti pengajian dan belajar.</p>	<p>Fasilitas dalam pembelajaran TPA masih kurang mendukung, belum ada meja untuk belajar.</p> <p>Kurangnya pengajar TPA.</p>

	Antusias seluruh warga di setiap acara sosial keagamaan sangat tinggi.	
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
Adanya kerjasama antara mahasiswa KKN dengan warga dalam setiap kegiatan sosial keagamaan.	Mahasiswa KKN membantu mengajar ngaji di TPA Mahasiswa membantu mempersiapkan setiap kegiatan sosial keagamaan dan ikut serta didalamnya.	Kerjasama dengan beberapa warga dalam kerja bakti mingguan.
THREATS (T)	STRATEGY (ST)	STRATEGY (WT)
Ada perbedaan dalam menjalankan praktik peribadatan meskipun ajarannya sama yaitu islam.	Membangun sosialisasi yang baik kepada warga Gunung Bunder II melalui kegiatan-kegiatan (dalam bidang ini, kegiatan keagamaan) yang di laksanakan oleh mahasiswa KKN. Seperti pendalaman ilmu agama seperti fikih, akidah akhlak, alquran hadits, dan doa harian.	Memberikan pemahaman agama berdasarkan materi yang telah disampaikan oleh guru agama atau ustadz disana jadi ajarannya tetap sama seperti mereka belajar sebelumnya.
<p>Dari Matrik SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program- program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajar TPA 2. Pengajian bersama Majelis Ta'lim ibu-ibu 3. Pengajian Jum'at Bapak-Bapak 4. Pengajian Tahlilan setiap malam jumat 		

1. Bidang Pendidikan

Tabel 21 Matriks SWOT 02. Pendidikan

--

Matriks SWOT 02. PENDIDIKAN

Matriks SWOT 02. PENDIDIKAN		
Internal Eksternal	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
	Siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran melalui media sosial dan pentingnya perkembangan literasi digital.	Siswa Desa Gunung Bunder II masih belum ada yang bisa membaca dan menulis. Kurangnya media atau alat peraga dalam pembelajaran di sekolah.
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
Banyaknya siswa Desa Gunung Bunder II yang antusiasnya lebih tinggi. Dengan adanya mahasiswa KKN Alohamera 077, mampu memberikan dukungan dan dorongan bagi mereka dalam bidang pendidikan.	Siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran melalui media sosial dan pentingnya perkembangan literasi digital.	Memfasilitasi kegiatan pengajaran terhadap siswa di sekolah Desa Gunung Bunder II.
THREATS (T)	STRATEGY (ST)	STRATEGY (WT)
Masih ada siswa yang belum bisa membaca dan menulis di Desa Gunung Bunder II.	Membangun mental dan semangat dalam pembelajaran pada siswa Desa Gunung Bunder II melalui kegiatan-kegiatan yang di laksanakan oleh mahasiswa KKN salah satunya mengajar di	Memberikan pemahaman agama berdasarkan materi yang telah disampaikan oleh guru agama atau ustadz disana jadi ajarannya tetap sama seperti mereka belajar sebelumnya.

	sekolah setiap 1 minggu sekali.	
<p>Dari Matrik SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajar di 3 sekolah seminggu 3 kali 2. Mengadakan taman baca 3. Mengadakan les bahasa 		

2. Bidang Ekonomi

Tabel 22 Matriks SWOT 03. Ekonomi

Matriks SWOT 03. EKONOMI		
Internal	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
Eksternal		
	<p>Minat Warga setempat Untuk antusias dalam enterpreneurship tentang konsep riba serta bunga bank menurut islam, warga sangat antusias dalam berdagang menurut ajaran islam dan tidak minjam meminjam</p> <p>Pemetaan Agribisnis untuk investor dan warga setempat Desa Gunung Bunder II</p>	<p>Lemahnya sebagian warga dalam modal berdagang dan sebagian minjam meminjam</p>
<p>Dari Matrik SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Seminar Entrepreneurship konsep riba serta bunga bank menurut islam 		

2. Pemetaan Agribisnis

3. Bidang Lingkungan dan Sosial

Tabel 23 Matriks SWOT 04. Lingkungan dan Sosial

Matriks SWOT 04. LINGKUNGAN DAN SOSIAL		
Internal	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
Eksternal	<p>Suasana Desa Gunung Bunder II yang sangat mendukung dalam menyelenggarakan kegiatan</p>	<p>Adanya hubungan yang kurang kompak antara para kader dengan warga umum Desa Gunung Bunder II</p> <p>Antusias warga Desa Gunung Bunder II rendah</p>
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<p>Kehadiran mahasiswa KKN ALOHAMORA 077 di Desa Gunung Bunder II dengan berbagai latar belakang sebagai penggerak dan tenaga bagi Desa Gunung Bunder II khususnya di bidang sosial</p> <p>Dukungan dan bantuan warga yang tinggi di Desa Gunung Bunder II</p>	<p>Memanfaatkan sumber daya yang ada dengan maksimal dalam melaksanakan program kerja</p> <p>Menggerakkan warga RT04/RW02 agar ikut serta aktif dalam acara HUT RI 17 Agustus yang telah disusun dan direncanakan oleh pemuda setempat dan Mahasiswa KKN</p>	<p>Mengadakan kegiatan jumat bersih, mendistribusikan bak sampah dan pelaksanaan lomba HUT RI 17 Agustus yang digagasi oleh Pemuda setempat dan mahasiswa KKN ALOHAMORA 077 kepada warga Desa Gunung Bunder II, RT04/RW02</p>

	ALOHAMORA 077	
THREATS (T)	STRATEGY (ST)	STRATEGY (WT)
Lambatnya pergerakan pemuda Desa Gunung Bunder II dalam menggerakkan warganya untuk berpartisipasi dalam kegiatan lomba HUT RI 17 Agustus	<p>Bekerja sama dengan pemuda setempat untuk menyukseskan kegiatan lomba HUT RI 17 Agustus</p> <p>Bekerja sama dengan warga setempat terutama kepa ibu RT04/RW02 dalam kegiatan jumat bersih dan mendistribusikan bak sampah serta menaruh bak sampah di sekitar Rt04/Rw02</p>	<p>Memberikan rasa nyaman kepada warga apabila lingkungannya bersih, sehingga timbulnya rasa keinginan untuk membersihkan lingkungan sekitar dan menumbuhkan rasa kepedulian dalam membuang sampah pada tempat nya</p> <p>Memberikan pemahaman mengenai pentingnya mengikuti acara HUT RI 17 Agustus</p>
<p>Dari Matrik SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumat Bersih 2. Kegiatan Perayaan 17 Agustus 3. Mendistribusikan Bak Sampah 		

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

1. Pengajian bersama Majelis Ta'lim ibu-ibu

Tabel 24 Pengajian bersama Majelis Ta'lim ibu-ibu

Bidang	Sosial Keagamaan
Program	Pengajian bersama Majelis Ta'lim Ibu-Ibu
Tempat Pelaksanaan	Desa Gunung Bunder II, Rt04/Rw02
Lama Pelaksanaan	1-2 Jam (07.00-09.30)
Waktu	Setiap hari Sabtu pagi

Pelaksanaan	
Tim Pelaksana	Jamaah majelis ta'lim Ibu-Ibu dan seluruh mahasiswi anggota KKN 077 Alohamora
Tujuan	Mempererat silaturahmi dengan mengaji bersama dan mendapatkan ilmu baru setiap minggunya melalui ceramah yang disampaikan oleh Ustadz/Ustadzah.
Sasaran	Ibu-Ibu Desa Gunung Bunder II Rt04/Rw02
Target	20 orang
<p>Dekripsi Kegiatan :</p> <p>Sabtu, 29 Juli 2023 adalah kali pertama, mahasiswi KKN Alohamora mengikuti acara kegiatan pengajian bersama majelis ta'lim Ibu-Ibu warga Gunung Bunder II. Kami berkesempatan untuk menghadiri 3 kali pengajian. Acara pengajian selalu diadakan pada hari sabtu pagi hari.</p> <p>Pengajian pagi, dimulai pukul 07.00-09.30. Acara pengajian ini, baik pagi selalu di hadiri kurang lebih dari 20 orang. Sambil menunggu jamaah yang lain, moderator atau MC, memimpin shalawat dan sedangkan yang lain ada yang bertugas untuk menyiapkan minum. Ketika semua jamaah telah hadir, baru kemudian pengajian di mulai dengan membaca surat Yasin, yang kemudian di lanjutkan dengan barzanji, aorod sholat beserta terjemahannya dan di akhiri dengan ceramah. Ceramah yang disampaikan tentunya adalah topik-topik yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Setelah pengajian pagi selesai, kami bersama Ibu-Ibu majelis ta'lim segera membersihkan area masjid. Untuk pengajian sore harinya.</p>	
Hasil Pelayanan	Majelis ta'lim Ibu-Ibu Desa Gunung Bunder II RT 04/RW 02 terbantu saat pelaksanaan pengajian karena dari mahasiswi, jika tidak ada kami pengajian ibu-ibu hanya kurang lebih 9-10 orang

Keberlanjutan Program	Berlanjut
<p>Dokumentasi Kegiatan :</p> <div style="text-align: center;">  </div> <p style="text-align: center;">Gambar 13 Pengajian Majelis Talim bersama ibu-ibu</p>	

2. Pengajian Malam Jumat Bapak-bapak

Tabel 25 Pengajian Malam Jumat Bapak-bapak

Bidang	Sosial Keagamaan
Program	Pengajian Malam Jumat bapak-bapak
Nomor Kegiatan	3
Tempat Pelaksanaan	Desa Gunung Bunder II RT 04 RW 02
Lama Pelaksanaan	1 Jam
Waktu Pelaksanaan	Setiap malam Jumat
Tim Pelaksana	Jamaah majelis ta'lim bapak-bapak dan mahasiswa anggota KKN 077Alohamora
Tujuan	Mempererat silaturahmi dengan mengaji bersama setiap minggu.
Sasaran	Bapak-bapak Desa Gunung Bunder II RT 04/RW 02
Target	20 bapak-bapak Desa Gunung Bunder II RT 04/RW 02

<p>Dekripsi Kegiatan :</p> <p>Kegiatan pengajian bapak-bapak rutin dilakukan seminggu sekali pada malam jumat. Pengajian diikuti oleh bapak-bapak Desa Gunung Bunder II RT 04/RW 02 dan mahasiswa KKN. Pengajian ini dilaksanakan sesudah shalat maghrib.</p> <p>Persiapan yang biasanya dilakukan sebelum pengajian adalah menyiapkan minuman kopi dan teh. Baru kemudian pengajian dimulai dengan shalawat dan pembacaan surat Yasin. Setelah pengajian dilanjutkan dengan shalat Isya berjamaah.</p>	
Hasil Pelayanan	Majelis ta'lim bapak-bapak Desa Gunung Bunder II RT 04/RW 02 terbantu saat pelaksanaan pengajian.
Keberlanjutan Program	Berlanjut
Dokumentasi Kegiatan	
	
<p>Gambar 14 Pengajian Malam Jum'at Bapak-bapak</p>	

3. Jum'at Bersih

Tabel 26 Jumat Bersih

Bidang	Sosial Masyarakat
Program	Jumat Bersih
Nomor Kegiatan	1

Nama Kegiatan	Membersihkan area Masjid
Waktu Pelaksanaan	September-Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 Pekan
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan dalam rangka sebagai kegiatan bersih-bersih di Masjid Al- Khoer dan area di sekitar masjid.
Sasaran	Area Masjid Al-Khoer dan sekitarnya
Target	20 orang
<p>Deskripsi Kegiatan :</p> <p>Kegiatan Jumat bersih sendiri merupakan yang dilakukan pada hari Jumat pagi. Kegiatan Jumat bersih dilakukan untuk membersihkan masjid dan area-area di sekitar nya sehingga menjadi bersih dan terlihat rapi ketika pelaksanaan ibadah sholat.</p>	
Hasil Kegiatan	Area di Masjid Al-Khoer dan sekitar nya menjadi lebih bersih dan lebih rapi sehinggawarga sekitar yang datang ke masjid menjadi lebih nyaman dalam beribadah.
Keberlanjutan Program	Berlangsung
<p>Dokumentasi Kegiatan</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;">   </div> <p style="text-align: center;">Gambar 15 Jum'at Bersih di Masjid Al-Khoer</p>	

4. Kegiatan Perayaan 17 Agustus

Tabel 27 Kegiatan Perayaan 17 Agustus

Bidang	Sosial Masyarakat
Program	Acara 17 Agustus
Nomor Kegiatan	2
Nama Kegiatan	Mengikuti kegiatan acara 17 Agustus
Waktu Pelaksanaan	17-18 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Ganang Setyo Muhammad Zakwan
Tujuan	Kegiatan tersebut dilakukan untuk meramaikan peringatan 17 Agustus, serta membantu dalam persiapan lomba 17 Agustus.
Sasaran	Warga Desa Gunung Bunder II Rt04/Rw02
Target	50 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan acara 17 Agustus merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan setiap tanggal 17 Agustus. Kegiatan tersebut meliputi mengikuti upacara bendera yang di lakukan di lapangan , lalu dilanjut dengan perlombaan. Kemudian keesokan hari nya, mengadakan acara lomba 17an dengan kelompok KKN dan pemuda desa sebagai penanggung jawab dari lomba tersebut.

Hasil Kegiatan	Acara kegiatan 17 Agustus berlangsung dengan baik dan lancar dan juga tidak mengalami kendala dalam pelaksanaannya. Anggota kelompok juga turut berpartisipasi baik dalam pelaksanaan lomba maupun juga ikut serta dalam lomba tersebut.
Keberlanjutan Program	Berlanjut
Dokumentasi Kegiatan	
	
Gambar 16 Kegiatan 17 Agustus	

5. Mengajar TPA

Tabel 28 Mengajar TPA

Bidang	Sosial Keagamaan
Program	Mengajar TPA
Nomor Kegiatan	1
Tempat Pelaksanaan	Gunung Bunder 02
Lama Pelaksanaan	Sore hari (16.00-17.30) Malam hari (18.10-20.45)
Waktu Pelaksanaan	Senin-Kamis

Tim Pelaksana	Pengajar TPA Annawawi (Ustadz Agus) dan anggota KKN 077 Alohamora
Tujuan	Memperkenalkan huruf hijaiyah dan Memberikan materi Hadist, Dalil Qur'an, Doa-doa harian, cerita tentang nabi lalu mengajarkan membaca al-Qur'an dengan metode Iqra'
Sasaran	Anak usia dini - remaja Desa Gunung Bunder 2 RT04/RW02
Target	30 orang
<p>Dekripsi Kegiatan :</p> <p>Dalam kegiatan mengajar TPA, kami sebagai mahasiswa KKN, membantu Ustadz Agus dan istrinya untuk menyimak bacaan al-Qur'an menggunakan khas sunda. Sebelum memulai pembelajaran, biasanya diawali dengan do'a, kemudian ada nyanyian islami yang berisi bagaimana cara berwudhu yang baik, shalat, dan do'a-do'a harian. Setelah itu baru dilanjutkan dengan menyeterorkan bacaan jilid mereka secara satu-persatu. Sebelum mengakhiri Pertemuan, biasanya tim pengajar memberikan tugas menulis huru-huruf hijaiyah dan angka dalam Bahasa Arab. Seluruh murid sangat antusias, karena setiap pembelajaran yang di adakan setiap harinya sangat menarik.</p>	
Hasil Pelayanan	Tim pengajar merasa sangat terbantu atas ke-ikutsertaan mahasiswa dalam mengajar TPA, karena anak-anak lebih terkontrol dan pembelajaran juga efektif. Banyak anak-anak yang terbiasa menulis huruf hijaiyah dan ayat-ayat al-Qur'an, sekaligus melancarkan bacaan mereka.
Keberlanjutan Program	Berlanjut
Dokumentasi Kegiatan	



Gambar 17 Mengajar Ngaji TPA

6. Seminar Entrepreneurship

Tabel 29 Seminar Entrepreneurship

Bidang	Ekonomi
Program	Seminar Entrepreneurship
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	“Seminar entrepreneurship dan digital marketing
Tempat, Tanggal	Masjid Al-Makmur Desa Gunung Bunder 2 RT 04 RW 02 Pamijahan, Kabupaten Bogor, Minggu, 7 Agustus 2023.
Lama Pelaksanaan	13.00 – 14.30
Tim Pelaksana	Dalam penanggung jawab pada kegiatan ini adalah Edrial Prasetya dan Aulia Hasanah, lalu di bantu dengan teman-teman KKN Alohamera 077
Tujuan	Kegiatan ini dilaksanakan sebagai wadah informatif bagi masyarakat Desa Gunung Bunder 2 untuk mengelola lahan ekonomi.
Sasaran	Warga Desa Cibening.
Target	150 orang.

Deskripsi Kegiatan	
Kegiatan Seminar Entrepreneurship ini dilaksanakan di Masjid Jami' Al Barkah, dengan sasaran peserta para warga Desa Gunung Bunder 2 RT 04 RW 02. Kegiatan ini akan diisi dengan pemaparan terkait ilmu pemasaran, <i>copywriting</i> , <i>marketing plan</i> , hingga cara memanfaatkan sosial media atau <i>website</i> sebagai lapak pemasaran produk.	
Hasil Kegiatan	Masyarakat Desa Cibening mendapatkan edukasi pentingnya pengetahuan dan pemahaman mengenai bagaimana menanggapi berita HOAX di media sosial.
Dokumentasi Kegiatan	
	
Gambar 18 Seminar Sosialisasi Entrepreneurship	

7. Sosialisasi PraNikah

Tabel 30 Sosialisasi PraNikah

Bidang	Keagamaan
Program	Sosialisasi
Nomor Kegiatan	13
Nama Kegiatan	Sosialisasi PraNikah
Tempat Pelaksanaan	SMK Cipta Mandiri
Waktu Pelaksana	31 Juli 2023
Tim Pelaksana	Mahasiswa KKN kelompok 077
Tujuan	memberikan informasi tentang pentingnya pendidikan dan pencegahan pernikahan usia dini agar masyarakat

	Desa Gunung Bunder 2 mengetahui dampak serta resiko yang terjadi setelahnya. Kegiatan ini berkolaborasi dengan KUA Kecamatan Pamijahan.
Sasaran	kelas 2 SMK
Target	40 Peserta
Deskripsi Kegiatan	
Kegiatan ini dilakukan pada hari Senin, 31 Agustus 2023 di SMK Cipta Mandiri, Target yang hadir atau mengikuti Sosialisasi ini adalah anak-anak kelas 2 SMK. Kegiatan penyuluhan kepada warga Desa Gunung Bunder 2 terkait pentingnya pengetahuan sebelum menikah. Acara ini juga akan diisi dengan penyuluhan terkait pencegahan pernikahan usia dini agar masyarakat Desa Gunung Bunder 2 mengetahui dampak serta resiko yang terjadi setelahnya. Kegiatan ini berkolaborasi dengan KUA Kecamatan Pamijahan.	
Hasil Kegiatan	Tujuan daripada seminar ini adalah anak-anak SMK dapat mengetahui seberapa pentingnya pendidikan atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
Keberlanjutan Program	Selesai
Dokumentasi	
	
Gambar 19 Kegiatan Seminar Sosialisasi PraNikah	

8. Kegiatan Pengajaran di SD/MI

Tabel 31 Kegiatan Mengajar di SD/MI

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar sesuai dengan SOP dan RPP sekolah.
Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	Pendampingan pembelajaran secara <i>offline</i> , mendampingi pembelajaran semua mata pelajaran dan kegiatan mengajar sesuai dengan SOP dan RPP sekolah.
Tempat Pelaksanaan	SDN Gunung Bunder 04, SDN Gunung Bunder 03 dan MI Huda
Lama Pelaksanaan	3 pekan
Waktu Pelaksanaan	September s/d Agustus 2023
Tim Pelaksana	Mahasiswa KKN kelompok 077
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan agar Anak-anak Sekolah Dasar di Gunung Bunder 2 dapat memahami pelajaran-pelajaran sekolah, mulai jadi bisa membaca dan masih banyak lagi.
Sasaran	Anak - anak Sekolah Dasar di Desa Gunung Bunder 2
Target	200 siswa
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan belajar mengajar di Sekolah Dasar di Desa Gunung Bunder 2 dilakukan pada hari Senin hingga hari Kamis. Mahasiswa KKN mengajarkan kepada para siswa seputar pelajaran-pelajaran sekolah seperti mengajarkan tema dan pelajaran lainnya kepada siswa. Harapannya para siswa mampu memahami pelajaran yang diajarkan.
Hasil Kegiatan	Para siswa Sekolah Dasar di Desa Gunung Bunder 2 mampu memahami dan mengerjakan tugas temadan pelajaran yang

	diberikan.
Keberlanjutan Program	Berlanjut
Dokumentasi Kegiatan	
	
Gambar 20 Kegiatan Pengajaran di SD/MI	

9. Sosialisasi Penggunaan Media Sosial dan Pentingnya Literasi Digital

Tabel 32 Sosialisasi Penggunaan Media Sosial dan Pentingnya Literasi Digital

Bidang	Pendidikan
Program	Sosialisasi Penggunaan Media Sosial dan Pentingnya Literasi Digital
Nomor Kegiatan	1
Nama Kegiatan	Penggunaan Media Sosial dan Penting

	nya Perkembangan Literasi Digital
Tempat Pelaksanaan	SDN Gunung Bunder 04
Waktu Pelaksanaan	Jum'at 28 Juli 2023
Tim Pelaksana	Mahasiswa KKN kelompok 077
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan penggunaan media sosial dan cara meningkatkan literasi digital remaja Desa Gunung Bunder II. Melalui informasi, diskusi, dan aktivitas interaktif, sehingga mereka memperoleh pemahaman tentang prinsip dasar, etika, keselamatan online, dan perlindungan privasi
Sasaran	Siswa kelas 6 SDN Gunung Bunder 04
Target	25 siswa
<p>Deskripsi Kegiatan</p> <p>Kegiatan sosialisasikan penggunaan media sosial dan cara meningkatkan literasi digital ini Melalui informasi, diskusi, dan aktivitas interaktif, sehingga mereka memperoleh pemahaman tentang prinsip dasar, etika, keselamatan online, dan perlindungan privasi.</p>	
Hasil Kegiatan	Para siswa memahami dampak buruk dan baik nya dalam menggunakan media sosial dan literasi digital Melalui informasi, diskusi, dan aktivitas interaktif, sehingga mereka memperoleh pemahaman tentang prinsip dasar, etika, keselamatan online, dan perlindungan privasi.
Keberlanjutan Program	Berlanjut
Dokumentasi Kegiatan	



Gambar 21 Kegiatan Sosialisasi Media Sosial dan Pentingnya Perkembangan Literasi Digital

10. English And Arabic Fun Club

Tabel 33 English and Arabic Fun Club

Bidang	Pendidikan
Program	Pengajaran English and Arabic Fun Club
Nomor Kegiatan	14
Nama Kegiatan	Pengajaran <i>English course</i>
Tempat Pelaksanaan	Majlis Annawawi
Lama Pelaksanaan	3 pekan
Waktu Pelaksanaan	September - Agustus 2023
Tim Pelaksana	Mahasiswa KKN kelompok 077
Tujuan	kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengajaran tambahan pelajaran bahasa Inggris dan arab di luar sekolah
Sasaran	anak sekolah SD-SMP di kampung Gunung Bunder 2
Target	20 orang
Deskripsi Kegiatan	
Kegiatan ini dilakukan pada sore hari, setiap hari Kamis, Jum'at dan Sabtu setelah kegiatan TPA atau mengaji. Perwakilan teman	

<p>teman KKN 077 ada yang bergantian untuk memberikan pengajaran bahasa Inggris dan arab kepada anak anak. pengajaran banyak kosakata dan bahasa inggris dan arab. Kegiatan <i>English and Arabic Fun Club</i> ini diikuti anak anak di Desa Gunung Bunder 2, RT 04/RW02.</p>	
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Anak anak Desa Gunung Bunder 2 diharapkan dapat memahami pelajaran bahasa Inggris dan arab, dan banyak mengetahui atau menghafal kosa kata bahasa Inggris dan arab. Agar mereka setidaknya dapat mengerti dan memahami bahasa inggris dan arab sehingga dapat berguna di masa depan.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Berlanjut</p>
<p>Dokumentasi:</p> <div style="text-align: center;">  </div> <p style="text-align: center;">Gambar 22 English and Arabic Fun Club</p>	

C. Faktor Faktor Pencapaian Hasil

Puji serta syukur dalam pelaksanaan KKN Kelompok 077 ini memiliki beberapa faktor pendorong dan faktor penghambat selama kegiatan KKN berlangsung. Dalam kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang dilaksanakan oleh kelompok KKN ALOHAMORA 077 pada tanggal 25 Juli – 25 Agustus tahun 2023 ini berhasil dilaksanakan dengan baik dan lancar. Adapun faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut :

1. Faktor Pendorong

Dalam kegiatan KKN 077 telah dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan dan direncanakan. Atas kerja sama yang baik dan dukungan dari beberapa pihak yang akhirnya dapat mewujudkan keberhasilan kegiatan KKN 077 yang dilaksanakan. Adapun bentuk – bentuk faktor pendorongnya, sebagai berikut:

a) Koordinasi

Dengan dilaksanakannya kegiatan sangat diperlukan komunikasi yang baik, karena hal tersebut sangatlah penting. Karena itu, sebelum dilaksanakannya kegiatan atau program kerja KKN 077 ini, kami melakukan berbagai persiapan mulai dari koordinasi dan komunikasi yang harus tetap terjaga. Baik antar sesama anggota, dosen pembimbing, aparat desa, serta masyarakat. Koordinasi ini dibangun secara kekeluargaan dan sistematis.

b) Partisipasi warga

Dalam kegiatan KKN 077 ini dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan, karena adanya antusias serta partisipasi masyarakat yang ikut serta menyukseskan setiap program-program kerja. Setiap dilaksanakannya kegiatan, masyarakat sangat senang dan merasakan manfaatnya.

c) Pengalaman masing - masing anggota

Untuk pengalaman masing-masing anggota, ada beberapa anggota kami yang memang memiliki pengalaman untuk bersosialisasi di masyarakat. Oleh karena itu, tidaklah sulit bagi kami untuk mewujudkan program di masyarakat maupun instansi.

d) Kemampuan dan kompetensi yang dimiliki antar anggota

Berdasarkan hasil survey Desa Gunung Bunder 2 untuk menentukan program banyak di antara anggota kami yang memang membuat program yang sesuai dengan kemampuannya.

2. Faktor Penghambat

Dalam melaksanakan kegiatan KKN 077, pastinya tidak lepas dari berbagai hambatan. Hambatan tersebut yang dialami oleh kelompok KKN 077 adalah sebagai berikut.

a) Internal

Dalam melaksanakan kegiatan KKN ini kami mendapatkan beberapa hambatan seperti transportasi / kendaraan untuk menjalankan program menuju lokasi kegiatan tersebut. Selain itu, kurangnya berkoordinasi dan juga kesadaran pada sebagian anggota kelompok untuk melakukan hal kondisional saat kegiatan berlangsung.

b) Eksternal

Hambatan lain yang kami dapatkan selama kegiatan KKN ini ialah kurangnya perhatian sebagian masyarakat terhadap program dikarenakan sedikit ada berbenturan waktu kegiatan, serta lokasi yang kurang strategis ketika melakukan beberapa kegiatan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Ketika melihat, mengamati secara langsung, dan juga merasakan pengalaman yang telah kami peroleh selama satu bulan di Desa Gunung Bunder 2, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, dapat kami simpulkan beberapa hal yang akan diuraikan di bawah ini. Kesimpulan yang kami peroleh ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi berbagai pihak guna meningkatkan pembangunan yang ada di Desa Gunung Bunder 2.

Kami menggunakan pendekatan Aset Based Community Development (ABCD) untuk menyusun program kerja selama kami mengabdikan. Program kerja yang kami susun terbagi ke dalam empat bidang, yaitu pendidikan, Keagamaan, sosial lingkungan, dan ekonomi. Keempat topik umum di atas akan menginterpretasikan program kerja yang memang bersumber dari masalah-masalah yang ada di Desa Tanjakan.

Bidang Pendidikan: Terdapat masalah dikurangnya guru yang mengajar di Desa Tanjakan dan juga kesempatan bagi warga desa Tanjakan untuk mengenyam pendidikan di Desa nya sendiri karena fasilitas pendidikan di Desa tersebut lebih banyak ditempati oleh murid dari luar desa. Sehingga KKN kami KKN 077 Alohamora telah melaksanakan program dan kegiatan untuk membantu mengatasi permasalahan tersebut, yaitu: menjadi tenaga pengajar di SDN Gunung Bunder 2 dan juga meningkatkan membaca pada kelas 5, program literasi anak di SD, serta sosialisasi jajanan Sehat di SD, dan tidak hanya itu KKN kami melaksanakan Sosialisasi penggunaan media sosial dan pengembangan Literasi Digital.

Bidang Keagamaan: Masalahnya terdapat beberapa masjid dan juga musholla setempat. Akan tetapi tidak ada kajian mengaji ataupun belajar bersama. Maka dari itu KKN kami melaksanakan kegiatan tahlilan dan mengaji bersama warga. Selain itu kami juga melaksanakan kegiatan mengajar TPA di salah satu naungan warga yang bernama TPA Annawawi dan juga mengajak anak-anak setempat untuk melaksanakan bimbingan belajar bersama kami.

Bidang Ekonomi: Masalahnya terdapat maraknya praktik Entrepreneurship Selain itu, sulitnya mendapatkan modal usaha menjadi hambatan bagi warga yang ingin memulai atau mengembangkan usaha di desa ini. Mencegah riba untuk warga guna memberikan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman tentang manajemen keuangan pribadi atau keluarga sehingga tidak terjadi lagi peminjaman bank keliling oleh warga.

Bidang Lingkungan dan Sosial: Masalahnya kurangnya kesadaran warga untuk menjaga kebersihan dan juga kesehatan bagi diri sendiri dan juga lingkungan serta terdapat masalah kurangnya kesadaran dalam membuang sampah, hingga tidak ada bank sampah di desa tersebut jadi hanya membakar sampah. Maka dari itu, KKN kami melaksanakan dalam mendistribusikan bak sampah, kreativitas pengadaan tong sampah, selain itu kami juga melaksanakan kegiatan senam sehat dengan warga setempat serta melaksanakan lomba 17 agustus guna memeriahkan Desa Gunung Bunder 2.

Berdasarkan laporan setiap minggu dan juga laporan akhir, dapat disimpulkan bahwa keseluruhan program kerja berjalan dengan lancar dan mendapat banyak dukungan dari masyarakat setempat di Desa Gunung Bunder 2, fakta bahwa ada faktor manusia yang terlibat dalam pelaksanaannya berjalan sesuai program kerja KKN Alohamera 077, hal tersebut tidak mengganggu tugas dan pelaksanaannya kegiatan program kerja, dengan adanya faktor kegagalan pada saat meluncurkan suatu program kerja, hal ini tidak menggagalkan proses dan tetap berjalan sesuai rencana.

B. Rekomendasi

Setelah berakhirnya kegiatan KKN oleh kelompok kami yaitu kelompok Alohamera 077 di Desa Gunung Bunder 11, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor maka kami mengusulkan beberapa rekomendasi dengan harapan agar Desa Gunung Bunder II bisa semakin berkembang menjadi lebih baik lagi. Berikut kami merekomendasikan beberapa hal kepada pihak-pihak tertentu:

1. Pemerintahan Setempat

Rekomendasi yang kami berikan kepada pemerintah setempat ialah

agar lebih memperhatikan persoalan lingkungan. Persoalan lingkungan di Desa Gunung Bunder II ialah tentang sampah yang dibuang tidak pada tempatnya. Banyaknya masyarakat yang masih membuang sampah ke aliran kali dan membakar sampah, hal ini akan membuat dampak yang buruk terhadap lingkungan kedepannya. Harus diadakannya penyuluhan terhadap masyarakat dari pemerintahan setempat tentang pengelolaan sampah dan dibuatnya shelter pembuangan sampah di setiap RW yang akan dibawa ke TPA (Tempat Pembuangan Akhir) yang ada.

2. Pemangku Kebijakan di Tingkat Kecamatan dan Kabupaten.

Seperti halnya untuk pemerintahan setempat, persoalan desaterutama dalam bidang lingkungan agar lebih diperhatikan lagi dan membantu untuk mengatasi persoalan lingkungan tersebut terutama persoalan sampah. Diharapkan kepada pemangku kebijakan di tingkat kecamatan dan kabupaten memberikan arahan dan turut serta untuk turun langsung melihat kondisi yang ada di Desa Gunung Bunder II. Sehingga permasalahan lingkungan ini bisa cepat teratasi.

3. Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Rekomendasi yang bisa kami berikan kepada Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ialah harus lebih bisa berkomitmen terhadap waktu yang sudah ditetapkan. juga berharap agar KKN tahun depan yang akan diselenggarakan bisa lebih baik lagi dengan diadakannya pelatihan dan arahan yang lebih intens tentang persiapan pra- KKN. Kelompok KKN Selanjutnya yang Akan Melaksanakan Kegiatan KKN di Desa Gunung Bunder II Rekomendasi yang kami berikan kepada kelompok KKN selanjutnya yang akan melakukan pengabdian di Gunung Bunder II ialah dengan membuat program-program kerja terkait lingkungan yang sifatnya lebih menggerakkan dan mendukung tentang pentingnya kebersihan dan kesehatan terutama dari permasalahan pembuangan sampah, misalnya diadakannya seminar tentang bank sampah dan manfaatnya, seminar kesehatan tentang bahaya membuang sampah sembarangan, dan lain sebagainya. Selain itu, kelompok KKN yang akan melaksanakan

kegiatan di Gunung Bunder II hendaknya merencanakan proram kerja secara matang dengan terlebih dahulu memahami berbagai permasalahan yang ada. Pendekatan kepada warga dan perangkat desa pun perluditingkatkan agar proses kerjasama yang akan terjadi selama kegiatan KKN dapat berlangsung dengan baik dan lancar.

**BAGIAN KEDUA:
REFLEKSI HASILKEGIATAN**

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

1. Pak Ubaedillah – Sekretaris Desa Gunung Bunder II

Jika sudah menyelesaikan perkuliahan harapannya adek-adek kkn bisa diangkat derajatnya sesuai dengan keinginannya masing-masing. Semoga sukses semuanya dan tercapai juga segala cita-citanya, dan bisa menggantikan tokoh-tokoh untuk menjadi manusia yang berguna bagi sesama. Saya mendoakan insyaallah Allah akan mendorong apabila adek-adek ikhlas dan ridho dalam menuntut ilmu dan akan bertemu dengan keinginan adek-adek semua. Pesannya, apabila telah duduk di kursi mewah jangan sampai terlupakan masyarakat, selalu mendorong dan mengingatkan kepada masyarakat yang lemah.

2. Bapak Agus – Tokoh Masyarakat

Terima kasih untuk adik-adik kkn UIN tahun 2023 telah selalu aktif dengan segala tugas dan fungsinya selama di Desa Gunung Bunder II dan sudah banyak membantu pengajaran di TPA bapak semoga ilmu yang sudah kalian beri kepada anak-anak selalu bermanfaat dan menjaadi ladang jariah untuk kakak-kakak KKN semua. Mudah-mudahan lulusan mahasiswa kkn ini menjadi mahasiswa terbaik yang bisa menjaga nama baik universitas. Di lancarkan mengerjakan skripsinya dan dosen nya mudah di komunikasikan nya. Dan Tercapai segala cita-citanya. Harapannya, walaupun mahasiswa kkn ini sudah tidak lagi di berada di Desa Gunung Bunder II, jangan lupa kepada seluruh warga Desa Gunung Bunder II serta segala hal yang berkaitan dengan Desa Sini.

3. Bu Santi Ketua RT 04 RW 02 Desa Gunung Bunder II

Dengan adanya kkn di Desa Gunung Bunder II tahun 2023 ini sangat membantu dan sangat berbahagia dengan datangnya kalian membuat kita bisa bersilaturahmi, berkolaborasi, serta berbagi pengalaman demi kemajuan masyarakat secara nyata. Pesannya, semua warga Desa

Gunung Bunder II mendoakan rekan-rekan kkn bisa menjadi seorang yang sukses dan menjadi pribadi yang berguna bagi kepentingan orang banyak dan tercapai seluruh cita-citanya.

4. Bu Evi - Ketua Ibu-ibu PKK

Sangat berterima kasih kepada mahasiswa kkn yang telah membantu sekali dalam kegiatan KRL (Kampung Ramah Lingkungan) di Desa Gunung Bunder II dan meramaikan senam tiap minggu nya. Berharap masih bisa seterusnya di bantu oleh mahasiswa kkn. Harapannya posyandu Desa Gunung Bunder II, dimulai dari alat² nya yang lebih memadai.

5. Pak Ramdan – Guru SDN Gunung Bunder 04

Terima kasih kepada seluruh mahasiswa KKN UIN JKT 2023 yang telah banyak membantu di desa maupun khususnya di sekolah SDN Gunung Bunder 04, semua usaha kalian, semua jerih payah kalian akan terkenang baik di dalam hati para murid dan guru-guru disini. Terima kasih atas segala ilmu yang telah di berikan, semoga ilmunya bermanfaat untuk adik-adik kelas 5 dan kami turut mendoakan semoga kelak menjadi mahasiswa-mahasiswi yang berguna dan bermanfaat bagi bangsa dan negara, wabil khusus membuat bangga orang tua.

B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

Aku dan 77

Oleh Julia Ginting

Saya julia sari ginting dari jurusan teknik pertambangan uin jakarta. Saya ingin berbagi cerita mengenai aku dan 77. Ini cerita mengenai saya dan teman teman saya di kkn. Hari pertama saya di kkn saya merasa sedih, dikarenakan saya memiliki sifa yang susah untuk berdekatan dengan orang lain. Hari pertama saya kkn, saya memiliki 4 teman bernama avtah, nesta, dan aulia. Saya sangat sekali berteman dengan mereka. Mereka menerima saya apa adanya. Kegiatan ketika kkn, cukup monoton yang membuat saya menjadi

tidak terlalu bisa berinteraksi dengan yang lain. Begitu banyak, perbedaan pendapat mengenai suatu proker, ada yang si paling kerja, si malas, bahkan tidak melakukan apa apa. Saya aktif di organisasi dan aktif mengikuti lomba di jurusan saya. Ketika saya maba, saya selalu diajarkan untuk manajemen waktu dan skala prioritas. Selama kurang lebih 3 tahun, saya menerapkan hal tersebut, begitu dengan teman akt saya. Kita dilatih untuk disiplin, tanggung jawab serta skil komunikasi pada team. Ketika saya di kkn, saya sedikit shock melihat, ketidakdisiplinan, hal ini sangat mudah kelihatannya tapi sangat sulit untuk diterapkan. Saya banyak belajar dari sifat sifat teman teman kkn saya dan tidak boleh cepat menilai seseorang.

Hal yang menarik selama saya kkn adalah saya cukup sedih melihat bangunan di sekolah yang saya ajar. Lantainya rusak, plafonnya tidak ada. Akan tetapi, semangat dari anak anak sd tersebut cukup antusias. Seharusnya pemerintah setempat harus menyamaratakan pendidikan dikota dan didesa agar anak anak sd tersebut bisa sekolah dengan nyaman.

Oiya, satu hal yang terpenting hal yang saya dapat di kkn, ketika bertemu orang baru jangan terlalu menyombongkan sesuatu. Selamat tinggal kkn 77, see u next time.

Alohamora

Oleh Abdullah Muhsin

Sebelum kepada pembahasan kisah inspiratif ini saya ingin berterima kasih kepada Allah SWT Dan Keluarga yang telah mendukung saya di kegiatan KKN ini, lalu kepada Kepala desa serta jajarannya dan juga warga Desa Gunung Bunder 2, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, karena telah menerima kelompok KKN kami untuk mengadakan program pengabdian masyaakat yaitu “Kuliah Kerja Nyata” di tahun 2023 ini tanpa adanya support dari petinggi dan warga setempat Desa Gunung Bunder 2 mungkin program kami tidak akan berjalan dengan mudah dan lancar jika tidak ada bantuan dari warga setempat. Tidak lupa rasa hormat dan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kelompok KKN kami yaitu Bapak Agus Rimus Liandi, M.Si yang selalu membimbing kami untuk memberi arahan terkait proker-proker KKN dari

kelompok ini, dan yang terakhir terima kasih kepada anggota kelompok “KKN 77 ALOHAMORA” yang sudah berjuang sampai titik akhir, berkat kerja keras kalian KKN ini memiliki jiwa solidaritas dan kepedulian yang begitu tinggi sehingga program ini bisa diselesaikan dengan baik.

Memori selama sebulan di daerah yang bukan tempat tinggal saya, sebagai warga kota yang harus tinggal lama di desa ini merupakan pengalaman pertama di dalam hidup saya yang tidak akan pernah saya lupakan, disatukan anggota kelompok dari berbagai macam jurusan yang awalnya pasti merasa canggung karena tidak ada yang kenal satu sama lain selama sebulan penuh ini terjalin seperti hal nya saudara yang sudah mempunyai ikatan yang sangat kuat, banyak kesan pesan yang saya dapat selama menjalankan program pemberdayaan masyarakat ini, mungkin tidak bisa saya tuangkan secara detail dan rinci karena begitu banyaknya hal yang saya dapatkan selama saya disini.

Karena ada berbagai program kerja yang dirancang oleh kelompok kami untuk direalisasikan kepada warga Desa Gunung Bunder 2 ini yaitu dalam bidang pendidikan, sosial, keagamaan, lingkungan, dan juga kesehatan. Dalam hal pendidikan saya berkesempatan menjadi guru di SDN Gunung Bunder 02, yang merupakan pengalaman pertama saya mengajar murid sd banyak ilmu yang saya dapat ketika mengajar sd, mulai dari sabar menghadapi para murid, disiplin waktu untuk datang tepat waktu, dan juga ikhlas dalam mengajari sesuatu hal, dan juga program kerja yang lain saya ikut terlibat bagaimana rasa tanggung jawab dan empati sangat dibutuhkan didalamnya, memori yang sangat berkesan untuk saya ketika hari kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 2023 bagaimana tidak kelompok kami dilibatkan untuk menjadi petugas dan peserta upacara kemerdekaan di salah satu tempat di Desa Gunung Bunder 2 dan siang harinya turut ikut membantu menjadi panitia lomba 17 agustus-an, disitu saya melihat perbedaan bagaimana penduduk kota dan penduduk desa saat merayakan hari jadinya Indonesia, bagaimana penduduk desa sangat antusias dalam merayakannya dan rasa kebersamaanya sangat berbeda dibandingkan penduduk kota.

Mungkin di akhir paragraf ini yaitu sebagai paragraf penutup, tidak banyak yang bisa saya uraikan dari hari pertama kelompok kami datang sampai di hari penutupan kelompok kami yang harus pergi pulang untuk kerumah masing-masing karena telah menyelesaikan amanat dari kampus tercinta kami yaitu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, untuk segala kenangan dan juga pelajaran hidup yang bisa saya dapatkan disana bersama teman-teman kelompok KKN kami, saya ucapkan terima kasih banyak dan semoga semua para pihak yang terlibat diatas selalu diberikan kesehatan oleh Allah SWT, mungkin suatu saat kita dapat bertemu di lain waktu dengan versi terbaik dari diri kita, kita tidak bisa selamanya hidup dimasa lalu, karena hidup harus selalu melangkah maju, jadikan masa lalu sebagai guru untuk kita ambil ilmunya sebagai bekal di masa yang akan mendatang.

Manusia Sebagai Makhluk Sosial

Oleh Avtah Ainaya

Desa Gunung Bunder 2 adalah tempat dimana saya dan teman-teman saya menetap selama sebulan lamanya. Desa yang memiliki lingkungan yang sangat asri, pemandangan yang sangat menakjubkan, dan juga tentu saja warga yang sangat ramah. Sejak awal kami mendatangi Desa Gunung bunder 2, kami sudah mengetahui bahwa kelompok kami akan menjalankan Kualiah Kerja Nyata dengan penuh kegembiraan.

Seperti yang kita tahu, bahwasannya manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan satu sama lain. Manusia hidup untuk saling tolong-menolong antar satu sama lainnya, dan hal itu merupakan hal yang sangat indah. Selama sebulan saya di Desa Gunung Bunder 2, membuat saya tersadar akan pentingnya untuk saling merangkul dalam suka maupun duka antar sesama manusia. Yang paling terasa di saya selama sebulan disana adalah, warga desa memiliki rasa kekeluargaan yang sangat erat. Bahkan warga desa sangat baik kepada kami meskipun kami hanyalah seorang pendatang.

Yang kedua adalah keramahtamahan yang dimiliki oleh warga

Desa Gunung Bunder 2, dimana mereka sangat open kepada kami. Kami selalu disapa dan diberi senyuman apabila berpapasan, tidak pernah sekalipun kami merasa dikucilkan. Lalu yang ketiga adalah antusiasme warga yang sangat baik, sebagai contoh apabila kami sedang mengadakan acara, mereka akan dengan senang hati ikut bantu meramaikan serta memeriahkan acara kami.

Pada intinya manusia sebagai makhluk sosial pasti membutuhkan satu sama lainnya, kami membantu desa, desa pun juga membantu banyak dalam men-sukseskan acara-acara kami. Selama sebulan menetap disana membuat saya sadar akan pentingnya kekeluargaan, keramahtamahan, kepedulian antar sesama, kesederhanaan. Tentu saja cerita selama 30 hari KKN di Desa Gunung Bunder 2 tidak akan saya lupakan seumur hidup saya.

Lukisan Indah di Wajahnya

Oleh Nesta Azzura Mahadewi

Anak laki-laki yang berusia kurang lebih 11 tahun itu amat sangat riang di Tengah temannya yang lain, bersekolah di SDN Gunung Bunder 04 desa Gunung Bunder 2. Biasa dipanggil dengan sebutan Ian, ia memiliki kulit hitam manis, berpakaian rapih, dan selalu santun terhadap orang yang lebih tua darinya. Dari sosok Ian banyak hal yang bisa dijadikan contoh untuk diri saya sendiri ataupun orang lain yang mendengarnya. Mendengar kisah bahwa ia ditinggal selama-lamanya oleh sosok pria yang biasa disebut ayah, kini Ian menjalani harinya dengan menggantikan peran ayah di keluarganya. Tampak sederhana kehidupannya, namun ketaatannya pada Tuhan sangat membuat haru. Ian nampak rajin berpuasa sunah, mengaji, mengikuti kegiatan di sekolahnya, selalu patuh dengan ibu nya, serta menjaga adiknya yang sangat ia sayangi.

Ketika ia bercerita bahwa ia ditinggal sosok ayah nya di usia sangat kecil membuat saya sangat terenyuh, memikirkan bagaimana seorang ibu bisa membesarkan kedua anaknya yang masih kecil seorang diri, terlebih lagi Ian yang harus membagi waktunya untuk main tetapi memilih untuk menjaga adiknya dan membantu ibunya. Lebih dari itu Ian juga sangat

mengedepankan akademiknya di sekolah. Meskipun banyak beban yang harus ditumpu Ian dan adiknya sedari dini, senyuman yang melukis wajahnya pun tak pernah pudar, selalu menyebarkan energi positif dan keceriaan untuk orang lain membuat kami menjadi bersyukur atas segalanya dan akan selalu kami ingat kisahmu, Ian.

Manusia memiliki karakteristik yang berbeda-beda

Oleh Edrial Prasetya

Suatu hal yang tak bisa saya ungkapkan tapi saya sangatlah bersyukur bisa sempat bertemu dengan kawan-kawan yang sangat baik pada masa sebelum KKN, seperti rapat untuk membicarakan tahap selanjutnya dan membuat konsep untuk KKN nanti, namun hanya saja bukan full satu kelompok hanya beberapa orang saja. Walaupun berbeda karakteristik dan berbeda keahliannya, tetapi saya dan teman-teman dapat menjadikan suatu perbedaan itu menjadi satu tujuan untuk menjadikan KKN-77 ini menjadi kelompok yang sangat berkesan dan pengalaman yang berkesan saat berkegiatan di desa Gunung Bunder II – Pamijahan.

Dalam sebulan saya bersama teman-teman sekelompok, banyak sekali pembelajaran dan kesan yang saya dapat. Dari hal yang dianggap kecil dan besar itu kita menjalankannya bersama-sama walaupun ada perdebatan di setiap kegiatan atau ada yang merasa baper saat di ingatkan oleh teman-temannya namu itu menjadi suatu hal kenangan yang takan terlupakan sekali seumur hidup, dan saat mengerjakan dan berdiskusi mengenai laporan laporan hasil KKN setiap minggunya untuk saya dan teman-teman laksanakan.

Saya sangat berkesan dengan teman laki-laki maupun perempuan karena mereka sangat peduli atas KKN ini yang menurut saya, saya bertemu dengan kawan-kawan yang sangat baik dan bertanggungjawab atas tugasnya dan mereka semua sangat humbel dan terasa banget rasa kekeluargaan pada sebulan penuh menjalankan KKN yang jauh dari orang tua menjalankan kegiatan yang biasanya di bantu orang tua ini kita bisa menjalankan aktivitas itu dengan baik itu perlu kita apresiasi bahwasanya kita bisa intinya kita harus bekerjasama dan selalu saling mengingatkan sesama teman. Saya personal mengucapkan Terima kasih atas waktu dan kebersamaannya kepada teman-

teman kelompok KKN Alohamora 77. Walau ini hanya sebuah pertemuan secara singkat tapi saya tetap merasakan bagaimana system kekeluargaan didalam kelompok kita, mulai dari selalu mengingatkan, membantu sesama, bercanda tawa, KKN adalah kegiatan yang tidak akan pernah dilupakan oleh mahasiswa/l manapun. Ini akan menjadi pengalaman dan memori kita bersama bahwa kita pernah bersama-sama bareng dalam satu daerah dan satu tempat selama 1 bulan ini akan menjadi memori kita nanti dimasa tua nanti, semoga kita semua terkhusus anggota KKN Alohamora 077 selalu menjaga tali silaturahmi kita dan semoga kita semua sukses semua nya dan dapat mengejar cita-cita kita setinggi langit, for all friends you are new family for Me.

Kisahku di Desa gunung bunder 2

Oleh Siti Umi Mu'minah

Kali pertama, saya mengetahui kondisi lingkungan Desa Bunihayu sangatlah asri masih banyak tumbuh-tumbuhan. Banyak sekali sawah dan padi dikarenakan mayoritas pekerja di Desa gunung bunder 2 itu kebanyakan petani dan buruh harian lepas. Di desa tersebut banyak yang menanam padi dan singkong dan ada juga yang menanam buah-buahan seperti tomat

Pada saat pagi hari, suasana serta kondisi desa gunung bunder 2 masih sejuk sekali sampai dengan jam sembilan pagi. Setelah lewat jam sembilan pagi, suasana berubah menjadi panas dan gersang. Banyak sekali mobil besar berlintasan di jalan Desa gunung bunder 2. Sedih sekali ketika kami di desa tersebut jarang sekali hujan. Masyarakat di Desa gunung bunder 2 sangatlah baik dan kekeluargaannya masih sangat erat. Setiap ada kegiatan masyarakat selalu bergotong royong. Mayoritas agama yang di anut oleh masyarakat desa adalah Islam. Maka dari itu, hampir setiap minggu di desa tersebut mengadakan pengajian ibu-ibu dan bapak-bapak di setiap masjid yang ada di lingkungan tersebut.

Seperti halnya ketika kita mengadakan seminar kewirausahaan. Masyarakat Desa gunung bunder 2 sangatlah berpartisipasi, baik ibu-ibu maupun bapak-bapak. Saya sangat terharu melihatnya, banyak warga desa datang menghadiri acara tersebut karena warga Desa gunung bunder

2 sangat memerlukan seminar tersebut untuk mengatur keperluan rumah tangganya, baik untuk keperluan sekarang maupun keperluan yang akan datang. Dari sini, kami melihat bahwa masyarakat Desa gunung bunder 2 sangat membutuhkan hal tersebut dan jiwa masyarakat Desa gunung bunder 2 sangat menghargai seseorang dalam segi apapun dan tidak memandang bulu maupun RAS.

Setiap mahasiswa ingin mengadakan suatu acara seperti halnya kami hanya membantu acara hari kemerdekaan republik Indonesia, ibu-ibu maupun bapakbapak desa gunung bunder 2 sangat membantu dan mensukseskan acara perlombaan yang diadakan. Biasanya, apabila sedang menyambut hari kemerdekaan Indonesia, di lingkungan Desa bunder 2 selalu diadakan kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar tempat tinggal warga, dan saya ikut membantu kerja bakti. Kebetulan pada waktu hari kemerdekaan Republik Indonesia, Desa gunung bunder 2, saya dan temanteman ikut serta membantu menyukseskan acara tersebut, baik sebelum acara maupun saat acara berlangsung. Anak-anak di Desa Gunung Bunder 2 sangatlah baik, mudah diatur dan sopan. Setiap saya dan teman-teman ke sekolah untuk mengadakan suatu kegiatan yang gunanya mendidik dan menginspirasi, pasti anakanak selalu mendukung dan ikut membantu menyukseskan kegiatan tersebut. Bukan hanya di sekolah saja, akan tetapi di luar sekolah pun sopan santunnya masih tidak ketinggalan. Seperti halnya saya dan teman-teman mengadakan kegiatan bimbingan belajar bahasa, anak-anak sangat senang sekali karena minat belajarnya masih tinggi. Di pengajian juga sama seperti yang saya ungkapkan bahwa adik-adik pengajian merasa sangat senang apabila saya dan teman-teman mengajari membaca Al-qur'an dan Iqra. Pasti adik-adik langsung berebutan untuk membaca terlebih dahulu.

Kesan baik yang saya dapatkan selama KKN sebulan di Desa Gunung Bunder 2 sangat banyak, mulai dari saya tiba di desa tersebut masyarakat sangatlah antusias dalam menyambut kita semua. Jiwa kekeluargaan di desa sangat dan masih erat dan bahkan jiwa kesederhanaan dan jiwa kebersamaannya pun masih kuat di dalam diri setiap masyarakat.

Setiap saya meminta atau perlu bantuan maka masyarakat pun ikut membantu baik dari segi kekuatan maupun pikiran. Saya sangat bangga

bisa mengikuti kegiatan KKN di desa Gunung Bunder 2. Dari sini saya bisa mendapatkan pembelajaran yang lebih baik dari segi ilmu, dari segi akhlak, dan kebersamaannya. Karena saya tidak akan bisa melakukan sesuatu dengan sendirinya akan tetapi perlu bantuan orang sekitar kita.

Banyak orang berpikir, orang yang tinggal di desa itu ketinggalan zaman. Akan tetapi, yang harus kita ketahui bahwa masyarakat yang tinggal di desa itu lebih menyatu dalam segala kegiatan. Akhlaknya pun sangat bagus, selalu menghormati orang yang lebih tua darinya dan kekeluargaannya sangat kuat tidak memandang suku. Akan tetapi kalau kita mau dihormati, maka kita harus hormati pihak lain terlebih dahulu.

Kehidupan yang didapat selama hidup di desa sangatlah berbeda dengan di kota. Di desa, saya hidup dengan kesederhanaan. Tetapi dari kesederhanaan itu yang membentuk jiwa saya menjadi bertanggung jawab dalam segala keadaan. Maka dari itu, masyarakat di Desa bunihayu hidup dengan kesederhanaan. Karena dengan kesederhanaan, saya lihat kehidupan masyarakat disana sangatlah bahagia dan selalu bersyukur dalam setiap keadaan yang dihadapinya karena selalu percaya bahwa rezeki, jodoh, maut atau kematian telah diatur dan tinggal kita yang berusaha.

Janganlah kita merasa lebih baik darinya, tapi kita bercermin bahwasanya di atas kita masih ada yang lebih baik dari kita. Tanamkan dalam diri kita bahwa hidup kita di dunia hanya sementara gunakan sebaik mungkin untuk menyenangkan orang yang ada di sekitar kita, karena dia yang akan menolong kita apabila sedang ada masalah. Dimana pun engkau berpijak di situlah langit dijunjung.

Pembelajaran yang saya dapat selama sebulan itu sangat banyak. Mulai dari kehidupan yang sederhana, sosial lingkungan dengan bersilatullahmi kepada tokoh masyarakat, budaya atau kebiasaan yang sanagat kental mulai dari bahasa keseharian, acara tahunan yang disebut dengan i'tifal dan pengajian yang diadakan setiap harinya mulai dari pengajian ibu-ibu dan bapak-bapak serta pemuda-pemudi semua bergotong royong, mulai dari yang muda hingga yang tua guna menyukkseskan acara atau kegiatan tersebut. Serta yang terakhir itu adalah pembelajaran tentang akhlak yang sangat baik. Akhlak yang digunakan sangatlah baik, saling menyapa antar individu atau kelompok

dan saling menghargai pendapat seseorang, tidak egois dan serakah.

Salam Cinta untuk Desa Gunung Bunder II

Oleh Alina Putri

Desa Gunung Bunder II, Pamijahan, Bogor, Jawa Barat.

Pepatah mengatakan “Tak kenal maka tak sayang”, begitulah yang saya rasakan pada hari pertama di Desa Gunung Bunder II ini. Pada awal kedatangan, saya merasakan bingung juga rasa canggung apabila bertemu warga, Namun tugas tetaplah tugas, waktu satu bulan tetap harus dijalani bersama, sesulit apapun mencoba akan terasa biasa saat kita telah menjalaninya.

Hari teruslah berganti, satu persatu kegiatan yang telah lama terangkai pun mulai terlaksana. Kedekatanku dengan teman-teman dan anak-anak di Desa Gunung Bunder II mulai terasa, Makan bersama, tidur bersama, bercanda bersama dan melakukan program kerja bersama membuat kami semakin mengenal satu sama lain. kehangatan masyarakat khususnya warga Desa Gunung Bunder II mulai menyentuh.

Mulai dari mengajar anak-anak sekolah dasar, mengajar mengaji pada sore hari, mengadakan sosialisasi dan acara-acara lain yang mungkin kelihatannya sederhana akan tetapi itu sangat memberikan pengalaman yang luar biasa.

Memang tak banyak yang kami berikan untuk Desa Gunung Bunder II dan tak sebanding dengan apa yang telah mereka berikan kepada kami. Namun saya sangat bersyukur karena telah mendapatkan kesempatan untuk berpengalaman di Desa Gunung Bunder II ini. Hal yang tak kalah luar biasa bagi saya adalah menjadi bagian dari kelompok KKN Alohamera, bertemu dengan orang-orang yang saling melengkapi satu sama lain, memberikan warna Untuk setiap detik yang saya lalui di desa ini, Terimakasih teman, bahagia rasanya telah menjadi bagian dari kalian semua. Dan juga saya berterimakasih kepada seluruh masyarakat di Desa Gunung Bunder II karena telah memberikan saya kesempatan untuk menimba ilmu di desa ini, tanpa mereka mungkin cerita ini akan sangat berbeda.

The Meaning Of Togetherness

Oleh Razan Zayyan Ulayya

Perkenalkan saya Razan Zayyan Ulayya, Mahasiswa Jurusan Agribisnis Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, disini saya akan sedikit menceritakan sedikit kisah yang saya rasakan dan dapatkan selama KKN di Desa Gunung Bunder Dua, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor. Berawal dari pengumuman akan diadakannya KKN oleh PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, saya justru merasa tertekan dan tidak tertarik mendengar pengumuman tersebut, sehingga perasaan saya menjadi campur aduk antara senang dan sedih. Langsung saja, saya ditempatkan di Desa Gunung Bunder Dua dengan Kelompok 77, yang mana di dalamnya banyak sekali beragam karakter manusia yang awalnya belum saya kenal sama sekali dan akhirnya saya mengenali mereka selama satu bulan disana.

Selama satu bulan, saya melaksanakan KKN di desa Gunung Bunder Dua. Hari pertama tepat pada tanggal 25 Juli 2023, saya berangkat menuju tempat KKN, disini saya mendapatkan banyak sekali kisah yang saya dapatkan dari berbagai macam tempat, mulai dari mengajar TPA bersama anak – anak, Mengunjungi tempat tempat Ibadah, merasakan bagaimana caranya mengajar anak SDN 04 Gunung Bunder Dua, serta ikut andil dalam membantu persiapan acara 17 agustus bersama Universitas Budi Luhur.

Dari sebulan saya KKN bersama teman – teman, saya belajar bahwa, Kebersamaan adalah konsep dasar yang sangat penting dalam kehidupan manusia yang mencerminkan esensi hubungan sosial dan interaksi manusia. Kebersamaan adalah kekuatan yang mengikat kita bersama, menjadikan kita lebih dari sekadar individu – individu yang hidup dalam isolasi. Kebersamaan melibatkan konsep berbagi, mendukung, dan berempati. Bahwa dalam kebersamaan, kita menemukan hubungan yang saling menguntungkan di mana setiap individu berkontribusi pada kebahagiaan dan perkembangan yang lebih besar. Dalam momen sukacita, kita merasakan kebersamaan sebagai perayaan bersama, di mana kita dapat berbagi kebahagiaan dan kesenangan dengan orang – orang yang kita cintai. Kebersamaan pada saat itu memperkuat ikatan kita dan memberikan rasa penuh makna pada kenangan – kenangan indah. Tetapi kebersamaan juga hadir saat kita menghadapi cobaan dan kesulitan.

Dalam saat – saat seperti ini, kita menemukan kekuatan dalam bersama – sama menghadapi tantangan. Kebersamaan membawa rasa dukungan dan kenyamanan, memberi kita kepercayaan diri untuk mengatasi segala rintangan. Di saat itu adalah waktu di mana kita dapat saling menguatkan, berbagi beban, dan merangkul perbedaan. Kebersamaan juga menciptakan wadah untuk pembelajaran dan pertumbuhan bersama. Kebersamaan memungkinkan kita untuk membagi pengetahuan, pengalaman, dan ide – ide, sehingga kita dapat tumbuh bersama sebagai individu dan sebagai kelompok. Dalam kebersamaan, kita membangun komunitas yang kokoh, teman – teman yang dapat diandalkan, dan keluarga yang solid. Dengan pondasi inilah yang mendorong kita untuk menjadi lebih baik, lebih peduli, dan lebih bijaksana. Dalam inti dari kebersamaan, kita menemukan makna yang mendalam dalam hidup kita, karena kebahagiaan sejati terletak dalam hubungan yang kita bangun bersama orang lain.

Kisah Kasih yang Berujung Pisah

Oleh Maharani Kurnia Putri

Kuliah kerja nyata atau yang lebih asik diucap dengan KKN merupakan sebuah kegiatan wajib yang diberikan kampus kepada seluruh mahasiswa semester 6 sebagai salah satu tugas akhir. Awalnya terdengar menakutkan memang, tetapi setelah berhasil dijalankan dengan begitu banyak rintangan dan keindahan ternyata hal ini merupakan wadah dari berbagai pelajaran dan kenangan berharga, disinilah kisah kasih Alohamora dimulai.

Minggu, 23 Juli 2023 hari keberangkatan pertama kita menuju desa Gunung Gunder 2. Hari-hari di minggu pertama berjalan terasa lamban, masih terasa berat meninggalkan suasana rumah dan sedikit berganti rutinitas disana. Berbagai program mulai dilaksanakan mulai dari kegiatan belajar mengajar, sosialisasi, gotong royong, dan lain sebagainya. Sedikit program yang kami berikan disana sebagai bentuk pengabdian pada masyarakat. Sepetinya jika dirasa, bukan mereka yang mendapat hasil dari pengabdian kami tetapi kami lah yang mendapat begitu banyaknya pelajaran yang didapat darinya. Selain indahny masa pengabdian yang begitu rumit dengan

berbagai rintangannya, kami juga diselimuti dengan berbagai rasa susah dan senang oleh teman-teman yang bersangkutan.

Asing, itulah yang ada di benak kami masing-masing. Berbagai pikiran baik dan buruk berkumpul di kepala. “Bagaimana bisa kita bersatu dan melakukan berbagai kegiatan yang sudah diprogram bersama selama satu bulan lebih? aku bisa berbaur dan berteman dekat dengan mereka gak ya? apa mungkin kita bisa maju dan jalan bersama untuk tujuan yang sama?” mungkin seperti itu isi kepala kami saat itu. Persatuan dari berbagai pendapat dan karakter yang berbeda-beda, kami dituntut untuk bekerja tim dalam semua aktifitas. Tapi taukah kalian? ternyata kita berhasil!:) dengan menerjang berbagai badai dan pelangi, kami bisa melewatinya bahkan kami dapat menanam jalinan lebih dari sekedar pertemanan yaitu kekeluargaan. Canda, tawa, perdebatan, perbedaan, perselisihan, hingga kehangatan dalam kekerabatan kami rasakan.

Dua bulan lebih kami menyelesaikan program KKN ini mulai dari persiapan, terjun saat pengabdian di desa, hingga penyelesaian laporan akhir di kediaman masing-masing seperti saat ini saya sedang mengejar deadline pengumpulan kisah inspiratif yang tidak terlalu menginspirasi ini hehe. Kami menyadari bahwa setiap pertemuan pasti ada perpisahan, tetapi kami selalu menganggap bahwa selalu ada kesempatan untuk ‘setiap pertemuan’ itu. Kami berpisah untuk melanjutkan pendidikan yang sedang ditempuh terutama “skripsweet” mahasiswa akhir agar bisa segera menempuh jenjang karir dan cita-cita kami selanjutnya. Sekian Kisah Kasih yang Berujung Pisah ini saya tuliskan, semoga keberkahan dan kesuksesan selalu menyertai kami semua. Aamiin~

Pengalaman dan kisah KKN di desa Gunung Bunder 2

Oleh Muhammad Falan

Tidak terasa saya sudah semester 6 dan akan melaksanakan kegiatan kuliah kerja nyata, ketika itu saya dan teman-teman kelompok saya ditempatkan untuk KKN di desa gunung bunder 2 kami melakukan survei sebanyak tiga kali mulai itu dari perizinan surat-surat atau survei-survei tempat dan lain-lain satu bulan kami

persiapan untuk KKN dan telah tiba waktunya untuk melaksanakan KKN kami sangat bersemangat karena ini akan menjadi pengalaman hidup kami bagi saya khususnya sebagai ketua kelompok. Mulai dari acara pembukaan ini sangat berantusias, lalu kami mengadakan seminar-seminar contohnya seminar entrepreneurship, seminar pranikah, dan seminar tentang riba. Kami juga melaksanakan kegiatan-kegiatan seperti gotong royong membersihkan lingkungan sekitar juga membantu meramaikan acara 17 Agustus di sana. Kami juga berkolaborasi dengan universitas Budi luhur dan itu sangat berkesan bagi kami karena mendapatkan kawan baru, untuk warga di sana orangnya baik-baik dan ramah terlebih lagi dengan anak-anaknya yang sangat lucu dan riang menyambut kami untuk melaksanakan kegiatan KKN kami jadi lebih optimis untuk melaksanakan proker-proker kami khususnya ketika acara 17 Agustus.

Pada akhirnya telah tiba waktunya untuk perpisahan dan kami pun mengadakan acara penutupan, saya pribadi mengucapkan terima kasih banyak kepada warga dan staf desa KKN gunung bunder 2 yang telah menerima kami di desa mereka untuk melaksanakan kegiatan ini tentu saja ini adalah sebuah pengalaman yang tidak akan terlupakan dalam hidup saya semoga generasi selanjutnya pun bisa melakukan kegiatan KKN dengan lancar dan menjadi sebuah pelajaran yang sangat berguna.

Keluar Dari Zona Nyaman

Oleh Yasmin SekarKinanti

KKN menjadi tempat baru bagi saya dalam mendapatkan pengalaman – pengalaman baru yang sebelumnya belum pernah saya dapatkan dan rasakan. Selain itu juga KKN menjadi tempat dalam melakukan proses pembelajaran, seperti hidup secara mandiri, belajar ilmu – ilmu baru dan lain sebagainya. Banyak sekali pengalaman dan kisah kasih yang terjadi selama KKN berlangsung baik dari kisah inspiratif bahkan hingga kisah romantis sekalipun, sehingga campur aduk rasanya selama saya tinggal bersama dengan teman – teman yang

notabnya belum lama saya kenal. Sedih, senang, bahagia, emosi, semangat sampai rasa kekeluargaan pernah saya rasakan. Karena ketika untuk berteman dengan mereka mau tidak mau saya harus bisa mengenal dan paham terlebih dahulu akan sifat maupun karakteristik yang beraneka ragam dari diri mereka masing - masing. Dan tak jarang pula saya dan teman – teman beradu argumen ketika adanya perbedaan pendapat dalam diskusi. Walaupun kegiatan ini hanya berlangsung selama sebulan, hal itu sudah cukup bagi saya untuk belajar, merasakan dan paham apa itu arti kemandirian, kebersamaan dan kesolidaritasan antar anggota karena segala aktivitas hampir selalu saya dan teman – teman saya lakukan secara bersama – sama yang menjadikan momen tersebut sebagai bentuk pengalaman serta ilmu baru yang saya dapatkan. Saya ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada teman – teman, khususnya kelompok 77 yang bernama Alohamora telah membuat saya perlahan demi perlahan untuk keluar dari zona nyaman.

Mendalami Buku di Era Transformasi Digital

Oleh Aulia Hasanah

Saat ini transformasi digital menjadi tantangan bagi generasi penerus bangsa. Fenomena ini dapat dilihat pada sebagian anak-anak di Desa Gunung Bunder 2 Pamijahan, Bogor. Mereka tumbuh pada zaman di mana teknologi digital merajalela, mulai dari adanya Gadget, media sosial, Games online dan layanan streaming menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-harinya. Kami yaitu Mahasiswa KKN 77 UIN Syarif Hidayatullah berinisiatif untuk menjalankan program taman baca dengan membuat mini library yang terdiri dari berbagai genre buku, menyediakan tempat yang nyaman, dan membuka ruang diskusi bersama. Tujuan kami menjalankan program ini yaitu agar anak-anak dapat mendalami dan memahami pentingnya membaca dan mendalami isi buku.

Program yang kami jalankan mendapat antusias dan dukungan yang sangat besar dari pihak warga serta anak-anak yang hadir cukup banyak. Kami melihat anak-anak menemukan pesona membaca dari buku-buku yang disediakan oleh mahasiswa KKN. Mereka sangat

senang berkumpul dengan teman-teman di tempat yang nyaman untuk membaca berbagai jenis genre buku. Mereka menyadari buku-buku merupakan jendela menuju pengetahuan dan dunia yang berbeda. Melalui berbagai genre, mulai dari fiksi ilmiah hingga sastra klasik, dari buku pelajaran hingga buku motivasi, mereka mendalami buku-buku yang dapat membawa mereka untuk memahami dunia, mengembangkan wawasannya, dan memperkaya imajinasinya.

Selama prosesnya, anak-anak menyadari bahwa membaca buku memberikan banyak keuntungan yang tidak didapat melalui gadget. Mereka merasa bahwa buku dapat memperdalam pemahamannya mengenai dunia. Dengan adanya kegiatan membaca bersama di lingkungan tempat tinggalnya, mereka dapat berbagi minat membacanya dengan orang lain dan mengajak teman-teman lainnya untuk membaca, berdiskusi, dan merayakan keajaiban membaca buku. Meskipun anak-anak tersebut memiliki gadget dan terhubung dengan dunia digital, mereka memastikan bahwa buku tetap menjadi bagian penting dalam hidupnya. mereka membuktikan bahwa di era transformasi digital, kita tidak harus melupakan buku. Sebaliknya, buku-buku dapat menjadi teman yang berharga untuk menuntun kita melalui perjalanan pengetahuan, inspirasi, dan pemahaman yang lebih dalam tentang diri dan dunia. Mereka menjadi contoh nyata bahwa kegemaran membaca buku dapat tetap hidup dan relevan di era digital.

Ada Cerita di Ujung Kertas

Oleh Elli Auliatuzzahra

Langkah Awal Dari Sebuah Cerita

Kegiatan KKN yang diselenggarakan oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan program yang dilaksanakan rutin setiap tahunnya. Kegiatan ini merupakan salah satu syarat kelulusan yang harus diikuti oleh semua mahasiswa jika ingin lulus. Tujuan saya mengikuti KKN ini adalah untuk menambah pengalaman serta memperluas wawasan dengan ikut serta langsung dalam pengabdian masyarakat. Sebelum

KKN dilaksanakan, hal ini sepertinya menjadi hal yang tabu bagi sebagian besar mahasiswa. Meski awalnya saya merasa bersemangat, tetapi masih ada sesuatu yang mengganjal dalam pikiran saya. Seperti, bagaimana nanti pelaksanaan KKNnya? Apakah saya bisa cepat akrab dengan mereka (teman sekelompok)? Apakah masyarakat disana dapat menerima kita? Atau apakah KKNnya akan berhasil? Itulah beberapa pertanyaan yang terlintas dalam benak saya sebelum melaksanakan KKN.

Hari demi hari saya lewati dengan berbagai aktivitas yang ada, saya mendapatkan banyak pengalaman dan pelajaran hidup yang sangat berharga, saya juga belajar banyak tentang berbagai hal dan berbagai karakter. Semua kekhawatiran akhirnya terjawab satu persatu dan ternyata KKN tidak seseram yang dibayangkan sebelumnya, malah terasa menyenangkan. Semua hal yang telah dilewati merupakan kisah yang istimewa. Saya merasa bersyukur setiap mengingat peristiwa yang telah kami lewati, tanpa terasa sebulan berlalu begitu cepat. Namun, pengalaman singkat ini akan terus teringat selamanya.

Ketika Kesulitan Menjadi Batu Loncatan

Meskipun berada di satu universitas yang sama, tidak semua mahasiswa saling mengenal, terutama mahasiswa yang berbeda fakultas, bahkan mahasiswa yang satu jurusan pun ada yang tidak saling mengenal dan mungkin hanya sekedar menyapa. Saya termasuk orang yang jarang bergaul dengan teman mahasiswa yang berada di fakultas yang berbeda. Meskipun saya jarang bergaul, tetapi saya merasa bahwa sangat penting bergaul dengan banyak orang yang memiliki ilmu pengetahuan dan karakter yang beragam. Supaya dapat lebih mengembangkan diri menjadi lebih baik lagi dengan cara saling berbagi ilmu dan pengalaman agar kita tidak hanya fokus pada bidang akademik saja, karena dalam bermasyarakat bukan hanya tentang seberapa tinggi pendidikan kita tetapi juga bagaimana kita berperilaku dan mampu berguna di masyarakat.

Pada kegiatan KKN ini, kita semua harus saling menghargai dan mendukung satu sama lain. Pertemuan pertama saya dengan teman-

teman kelompok seperti pada umumnya, hanya berbicara sedikit dan seperlunya saja sambil mengenali kepribadian teman-teman. Pandangan awal saya terhadap kelompok ini sudah cukup baik, setiap orang berani mengungkapkan pendapatnya meskipun masih malu-malu. Kami sering melakukan pertemuan untuk berdiskusi mengenai bagaimana nanti pelaksanaan KKN di desa. Karena sering bertemu maka kami semakin mengenal satu sama lain.

Menyatukan pemikiran yang berbeda-beda pasti sulit dilakukan, semua orang harus menekan egonya masing-masing dan menerima keputusan bersama demi tercapainya pelaksanaan KKN ini. Selama proses kegiatan KKN ini sebagian besar keputusan di ambil dengan cara musyawarah melalui diskusi yang sering di lakukan. Bertemu dengan orang-orang baru dalam kegiatan KKN ini telah membuka wawasan saya tentang keberagaman karakter yang dimiliki setiap orang, berbagi ilmu dan pengalaman menjadi salah satu tujuan saya dalam kegiatan ini. Banyak hal yang dapat saya pelajari dari teman-teman. Dengan mengenal orang-orang baik seperti mereka, saya bisa beradaptasi dengan baik dan memperluas wawasan supaya menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

Secercah Cahaya Di Desa Gunung Bunder II

Kegiatan KKN kami telah usai, namun ada begitu banyak kenangan yang tidak akan pernah hilang. Semua program yang kelompok Alohamera 077 rencanakan, sudah terimplementasikan dengan baik. Program-program yang kami adakan melibatkan masyarakat desa mulai dari kalangan anak-anak hingga orang dewasa. Misalnya kegiatan taman baca, anak-anak sangat antusias untuk datang ke posko tempat taman baca diadakan dan mereka juga bersemangat sekali untuk membaca buku-buku yang telah kami sediakan. Kegiatan lainnya yang melibatkan anak-anak yaitu, English and Arabic Fun Club, Nobar Kiddos, Sosialisasi Penggunaan Media Sosial dan Perkembangan Literasi Digital, dan Sosialisasi Pra Nikah dan Pencegahan Pernikahan Dini.

Program yang saya bawa yaitu Sosialisasi Pra Nikah dan Pencegahan

Pernikahan Dini disambut baik oleh siswa-siswi SMK Cipta Mandiri Bogor, mereka sangat antusias dalam acara sosialisasi ini. Saya berharap dengan diadakannya kegiatan sosialisasi ini, masyarakat khususnya anak-anak remaja yang masih di bawah umur teredukasi dan mengerti mengenai bahaya dari pernikahan usia dini akibat pergaulan bebas dan dampak dari pergaulan bebas itu sendiri.

Selain anak-anak yang sangat antusias dalam mengikuti kegiatan yang kami adakan, ibu-ibu juga tak kalah antusias dalam menghadiri kegiatan Seminar Entrepreneurship dan Digital Marketing. Untuk kegiatan lainnya ada Pemetaan Agribisnis dan mengajar di beberapa sekolah maupun pengajian anak-anak.

Dengan adanya kegiatan KKN ini, saya mendapatkan banyak pengalaman dan pelajaran hidup yang sangat berharga, saya juga belajar banyak tentang berbagai hal dan berbagai karakter. Terima kasih kepada Desa Gunung Bunder II yang telah menerima saya dan teman-teman dalam kegiatan KKN, saya belajar banyak dari kalian semua. Terima kasih kepada dosen pembimbing KKN kelompok 077 Alohamora, yaitu pak Agus Rimus Liandi, M.Si yang telah membimbing saya dan teman-teman selama KKN hingga selesai. Terima kasih juga kepada seluruh teman-teman KKN kelompok 077 Alohamora yang sudah berjuang selama sebulan, saya merasa bersyukur bisa mengenal kalian. Semoga di masa yang akan datang kita semua menjadi orang-orang yang sukses dan dapat menjaga silaturahmi untuk selamanya.

Sederhana Tapi Indah

Oleh Ismi Nadia Khaeriyah

Sebuah perkampungan nan indah yang jauh dari kata hiruk pikuk polusi, disini lah saya menemukan suatu hal kecil yang jarang sekali dimiliki oleh orang-orang kota. Desa Gunung bunder II Kecamatan pamijahan Kab. Bogor, menjadi saksi bisu satu bulan pengabdianku. Bersama teman-teman ku KKN 77 Alohamora yang banyak memberikan pelajaran dan warna dalam hidupku. Dalam satu bulan itu pula saya menemukan dan mempelajari beberapa hal yang sangat menarik di

hidup ku, hal yang sederhana tapi jarang sekali orang memeraktekannya, apa lagi bagi orang-orang yang sehari-harinya tinggal di kota. Senyum, sapa, salam mungkin kata yang sudah sering di dengar tapi jarang sekali di praktikkan. Terkadang kita hanya memeraktekan hal ini kepada kerabat dekat, keluarga atau teman saja. Akan tetapi hal itu tidak berlaku di desa ini. Mungkin hampir semua orang-orang desa melakukan hal itu, tapi saya akan sedikit menceritakan pengabdian saya di desa Gunung Bunder II bersama senyum mereka.

Saya Ismi Nadia Khaeriyah, seorang mahasiswi Jurusan Hukum keluarga Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang terbiasa hidup di tengah-tengah kota dan polusi, dimana prinsip orang-orang kota adalah Independen. Sangat berbanding terbalik dengan Masyarakat desa yang mempunyai prinsip bergotong royong. Berawal dari menyapa satu sama lain dimana pun itu tempatnya, kenal atau tidak, kerata dekata atau tidak dan tidak memandang ras, mereka akan senantiasa menyapa dan tersenyum hangat. Sangat berbeda bukan, jika dibandingkan dengan Masyarakat kota yang dimana menyapa orang yang tidak dikenal akan di sebut sebagai SKSD (sok kenal sok dekat). Hal ini yang membuat aku nyaman tinggal di desa.

Senyum dari anak-anak yang menyambut kami Ketika ingin mengajar, senyum dari mereka yang bersemangat untuk memulai Pelajaran, senyum dari mereka yang senang bermain dengan kami, senyum dari Masyarakat yang sekedar menyapa kami di jalan, dan senyum dari orang-orang desa yang senang ketika kami sedang menjalankan proker dan membantu mereka bergotong-royong. Tidak jarang pula dari mereka yang mengirimkan makanan Ketika kita sedang menjalankan proker. Hal sederhana inilah yang membuat tumbuhnya rasa kekeluargaan yang mereka bangun setu sama lain, agar tumbuhnya rasa peduli. Apakah semua warga disana sebaik itu? Jawabannya adalah tidak, mungkin ada beberapa orang yang belum terbiasa dengan adanya kami, tapi hal itu tidak menutup mata kami atas kebaikan mereka yang lainnya. Banyak hal yang membuatku punya kesan tersendiri pada desa ini. Bukan hanya desanya saja yang memiliki pemandangan yang indah, tapi mereka juga punya Masyarakat yang membuat desa ini semakin terlihat indah.

Pengabdian kali ini juga memberi banyak Pelajaran untuk ku, dari bekerjasama dalam tim, membantu satu sama lain, tidak pandang bulu ketika membantu seseorang, belajar Ikhlas, belajar memahami satu sama lain, menurunkan ego, memulai komunikasi dan bersosialisasi dengan baik serta menyapa seseorang walau hanya dengan senyuman. Hal-hal kecil inilah yang berkontribusi besar dalam menciptakan jiwa social terhadap diri kita ataupun orang lain.

Semangat belajar yang tinggi walau terdapat keterbatasan

Oleh Ganang Setyo

Singkat cerita selama berlangsungnya Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tepatnya di Desa Gunung Bunder 2, Kecamatan Pamijahan, Bogor. Terdapat hal yang menurut saya sangat mengesankan semasa saya mengajar di MI Khoirul Huda. Namanya Hajir, ia saat ini duduk di kelas 5 di MI Khoirul Huda. Pada saat awal saya mengajar semuanya terlihat baik-baik saja dan murid-murid pun juga sangat bersemangat belajar. Namun, disaat pertemuan kesekian kalinya saya menyadari bahwa murid bernama Hajir ini belum pandai membaca dan menulis seperti anak-anak murid lainnya di kelasnya itu. Sebelum saya menyadari itu, ia memang terkadang menampilkan wajah yang sedikit malu akan keterbatasannya itu, namun ia masih semangat dalam mengikuti proses kegiatan belajar. Terkadang juga ia mendapat candaan dan di tertawai oleh teman-teman kelasnya. Disaat mengetahui Hajir ini belum pandai dalam membaca dan menulis, saya dan Aliya selalu membantunya dalam mengerjakan apapun itu dan tidak lupa juga untuk memberikan semangat belajar ke Hajir. Tentunya hal tersebut sangat inspiratif bagi saya sendiri, karena saya pun jika di posisi seperti dia belum tentu bisa menjalani hari-hari yang ceria dibalik keterbatasannya. Ia mampu menunjukkan semangat tuk bisa pandai membaca dan menulis seperti teman-teman sekelasnya. Namun, saya merasa bersedih karena singkatnya pertemuan kita dengan anak-anak kelas 5 di Mi kHoirul Huda, sehingga tidak mengajari Hajir sampai pandai membaca dan menulis. Doa saya pribadi untuk Hajir ini semoga dia secepatnya pandai membaca dan menulis dan menjadi anak yang sukses di masa depannya.

Ketulusan dibalik Ketidaksempurnaan

Oleh Aliya Septiani

Rasanya tidak ada satu kata pun yang mampu untuk mengungkapkan rasa syukur dan terimakasih saya kepada mereka, warga desa gunung bunder II terutama anak-anak kelas 5 di MI Khoirul Huda, mungkin pertemuan kami terbilang cukup singkat bahkan sangat singkat, pertemuan kami bukanlah pertemuan intens yang meninggalkan beribu kenangan tapi ada satu hal yang rasanya akan membuat saya selalu mengingat masa-masa itu.

Namanya Hajir, anak laki-laki di kelas 5 SD, dilihat sekilas dia akan sama dengan teman-temannya. Pada awal pertemuan kami sorot mata juga mimik wajahnya menampakkan semangat dan juga keceriaan. Tapi siapa sangka ternyata Ia termasuk salah satu murid yang terbelakang, di waktunya yang sudah menginjak kelas 5 SD Ia belum seperti teman-temannya yang sudah pandai membaca dan menulis, terkadang miris memang disaat melihat teman-temannya mencemooh dan menyela keterbatasannya tapi dibalik itu semua, Ia tak pernah menampakkan rasa amarah kepada mereka, Ia hanya mampu tertunduk dan bersedih. Aku selalu berusaha untuk menenangkannya, membantunya juga meyakinkan dirinya bahwa tidak ada yang salah dari semua itu.

Hari berganti hari, waktu berganti waktu tibalah kami di waktu perpisahan, sebagai kenang-kenangan kami meminta anak-anak kelas 5 untuk menuliskan kata-kata di secarik kertas sebagai kata-kata perpisahan. Mereka terlihat sangat antusias dan bersemangat, begitupun hajir. Tetapi beberapa saat kemudia Ia hanya terlihat termenung di sudut kelas saya menghampiri dan bertanya, “kenapa?” Hajir menjawab “ini ka aku ga tau nulisnya gimana” dengan tersenyum saya membantunya menuliskan kata-kata yang ingin Ia utarakan betapa terharunya saya ketika kata-kata yang keluar pertama kali dari mulutnya adalah ucapan terimakasih yang terdengar sangat amat tulus.

Bahkan pada pertemuan kami diluar disekolah Ia tak pernah lupa menyapa dengan senyum dan tawanya yang sangat manis.

Terimakasih Hajir, maaf karena aku belum bisa membuatmu bisa membaca dan menulis sampai mahir, semoga kelak kamu bisa membuktikan bahwa kamu mampu dan lebih hebat lagi.

Bahagia itu Indah

Oleh Amalia Nurzahwa

Ketika pertama kali datang ke Desa Gunung Bunder II untuk melaksanakan KKN awalnya merasa bahwa akan sangat sulit dalam melaksanakan kegiatan KKN disana. Namun seiring pelaksanaan kegiatan KKN, ternyata tidak sesulit yang dipikirkan. Berhasil terlaksana nya program KKN kami tidak hanya atas bantuan dari kawan-kawan kelompok KKN saja, namun juga berkat adanya bantuan dari para warga desa yang telah dengan senang hati membangu kami dalam pelaksanaan program KKN kami.

Selama melaksanakan KKN disana, banyak sekali hal-hal yang saya pelajari selama berada disana. Seperti bagaimana bersikap mandiri, bagaimana bersikap sabar ketika melakukan kegiatan mengajar dan lain-lain. Saya juga mendapat banyak pengalaman dan kenangan baru seperti mengajar, mengaji, berkebun dan lain-lain bersama kawan-kawan kelompok KKN dan para warga desa. Warga desa sendiri juga sangat menyambut kami dengan sangat baik dan ramah seperti mengajak untuk main kerumahnya sehingga membuat kami merasa nyaman disana. Meski begitu, banyak sekali rintangan yang kami alami di sana mulai dari tempat mengajar yang cukup jauh, adanya miss komunikasi, dan lain-lain. Namun dengan adanya rintangan tersebut, dapat meningkatkan sikap kebersamaan baik diantara kawan-kawan KKN dan antara warga desa dengan saya dan kawan-kawan KKN.

Bukan Sekedar

Oleh Muhammad Zakwan

Tahun ini adalah tahun ke 3 saya menjadi mahasiswa, salah satu program wajib selanjutnya yang harus saya tempuh untuk memenuhi kebutuhan studi saya adalah program pengabdian 'Kuliah, Kerja, Nyata atau KKN'.

Secara acak saya dikelompokkan dalam kelompok 077 yang bertugas di Desa Gunung Bunder II, mulanya saya kira KKN ini akan menjadi sebulan yang sangat berat bagi saya, dikelompokkan dengan orang-orang baru disebuah tempat baru. Maka atas itu saya telah jauh jauh hari mempersiapkan skenario kegiatan agar saya dapat tenang ketika pengabdian dimulai, dengan membawa cat, kuas, buku, dan segala sarana yang saya kira akan membantu saya untuk tidak terlalu fokus kepada pengabdian yang saya kira akan sangat membosankan. Namun seiring berjalannya waktu, teman teman kelompok bukan lah sekedar patner, tempat kami ditugaskan bukan sekedar wadah, warga yang kami layani bukan sekedar mitra.

Disini saya mulai sadar, betapa berharganya mereka. Semua teman kkn saya, semua warga yang kami layani, semua momen yang kami jalani. Saya memang bukan penulis handal yang mampu bercerita hebat dalam mendeskripsikan sesuatu, tapi saya bersaksi bahwa momen pengabdian kami adalah salah satu momen terindah dalam hidup kami.

Rezeki Bukan Dipatok Ayam, Dipatok Istri

Oleh Naufal Zulfan

Mamang adalah suami Teh Uci, teteh yang selalu membimbingkami selama kami KKN di desa yang sangat terpatri kenangannya di pikiran kami. Mamang dan Teh Uci merupakan contoh kisah kasih pemuda pemudi yang sangat kami kagumi. Teh Uci yang setiap hari mengajar anak-anak di sana ngaji dan Bahasa Inggris secara gratis, dan Mamang, sesosok orang yang suka membantu apabila warga sekitar membutuhkan bantuan. Betapa pasangan yang sangat ideal mereka berdua itu.

Terlebih lagi, saat kami bercerita bersama Mamang di gubuknya dekat kolam ikan. Beliau bercerita tentang bagaimana ia sangat mencintai

istrinya, tentang pengorbanannya untuk sang istri tercinta. Ia rela mengalah untuk berhenti kuliah, demi bisa membiayai istrinya kuliah S1. "Tak apa, rezeki tak akan dipatok ayam karena rezekinya untuk istri," katanya dengan nada bercanda. Ia percaya bahwa nanti akan ada rezekinya lagi untuk melanjutkan kuliahnya. Selama istri senang, pasti rezeki akan terus mengalir. Perjuangan Mamang untuk membahagiakan istrinya, sangat kami kagumi dan kami catat baik-baik di dalam hati.

Pengabdian Menuju Kebaikan

Oleh Azky Fadly

KKN atau Kuliah Kerja Nyata adalah bentuk penyelarasan dari tri dharma perguruan tinggi, kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh kelompok kami dilakukan dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah yang telah ditentukan oleh kampus. Pelaksanaan kegiatan KKN kami dilakukan di salah satu desa di Kabupaten Bogor yaitu Desa Gunung Bunder II, kegiatan KKN kami berlangsung selama satu bulan.

Kisah-kisah dan kegiatan yang kelompok saya lakukan selama sebulan di desa banyak merubah sikap dan menambah pola pikir saya pribadi. Ya walaupun kata-kata tersebut terlihat seperti berlebihan, tapi nyatanya memang seperti itu yang terjadi. Walaupun niat awal kami merubah desa agar bisa lebih maju dan baik lagi namun kami juga ikut berubah menjadi manusia yang lebih baik lagi. Merubah saya menjadi manusia yang tadinya "mental kota" menjadi manusia yang sederhana dan bisa mensyukuri hidup saya selama ini.

Kisah Alohamera

Oleh Attala Abel

Pada kesempatan kali ini, saya akan berbagi cerita tentang pengalaman saya selama KKN sebulan di Gunung Bunder II, kec. Pamijahan, Bogor, Jawa Barat. Ada beberapa hikmah yang bisa saya raih selama kegiatan KKN ini berlangsung. Pertama, saya menyadari bahwa saya terlalu mudah untuk dimanfaatkan oleh rekan-rekan KKN saya. Sehingga mulai dari sini, saya belajar untuk menjadi seorang yang lebih tegas sedikit demi sedikit dengan cara introspeksi diri, seperti berikhtiar, mendengarkan saran dari orang lain

agar tidak mudah dimanfaatkan. Karena kepentingan pribadi maupun kelompok dapat dilakukan secara bersama-sama dan penuh dengan tanggung jawab, tidak dengan harus dilimpahkan kepada seorang diri saja.

Kedua, saya mulai sadar akan pentingnya taat beribadah kepada Allah SWT, karena saya akui untuk urusan ibadah seperti melakukan sholat 5 waktu, saya sering menunda-nundanya sampai lupa waktu sehingga saya meninggalkan ibadah sholat begitu saja. Selama KKN berlangsung, rekan-rekan saya selalu mengingatkan satu sama lain untuk melaksanakan sholat tepat pada waktunya agar kebiasaan sholat 5 waktu ini akan menjadi kebiasaan saya saat sudah selesai KKN hingga seterusnya.

Ya, mungkin hanya ini saja yang saya dapat sampaikan beberapa hikmah yang saya dapatkan dari kegiatan KKN ini selama sebulan. Sebenarnya ada banyak lagi yang dapat saya ceritakan, tetapi hanya ini saja yang menjadikan saya untuk lebih baik lagi kedepannya agar dapat meraih kesuksesan di masa depan.

**BAGIAN KETIGA:
DOKUMEN PENYERTA**

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah., S. H. (2016). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*. Malang: Media Nusa Creative.
- Dkk, S. (2021). Pemetaan Sosial (*Social Mapping*) Di Desa Makarti Sebagai Landasan Perencanaan Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan. *Jurnal Sosial, Humaniora Dan Budaya*. 1(1).
- Data Profil Cibening 2021. (2021). Bogor: Cibening.
- Fatimah., F. N. (2016). *Teknik Analisis Swot: Pedoman Menyusun Strategi Yang Efektif & Efisien Serta Cara Mengelola Kekuatan & Ancaman*. Yogyakarta: Quadrant.
- Jabrohim, H., Aman M. & Sudaryani, R R S. (2015). *Pedoman pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah Untuk Negeri*. Yogyakarta: UMS. hlm 2.
- Kehutanan., K. L. (2015). *Langkah-Langkah Pemetaan Sosial Masyarakat*. Retrieved September 12, 2022, from https://elearning.menlhk.go.id/pluginfile.php/842/mod_resource/content/2/langkahlangkah_pemetaan_sosial_masyarakat.html#.
- Kyutri, K. (2013, Agustus 27). *Pemetaan Sosial*. Retrieved September 12, 2022, from <http://lingkarlsm.com/pemetaan-sosial/>.
- Lubis, A. F. (n.d.). *Desa Cibening*. Retrieved September 12, 2022, from <https://kecamatanpamijahan.Bogorkab.go.id/desa/197>.
- Maulidya., A. (n.d.). Berpikir dan Problem Solving. *Ihya Al Arabiyah Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*. 4(1).
- Nuryati, d. (2020). Pemetaan Sosial (*Social Mapping*) Masyarakat Dalam Upaya Mendukung Pengembangan Usahatani Polikultur Perkebunan Terintegrasi (UTPPT). *Jurnal Agrista*. 2(1).

- Oswari., T. (2011). *Sumber data*. Retrieved September 12, 2022, from <http://toswari.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/32250/5+Sumber+Data.pdf>.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sulistiani., D. (2014). Analisis SWOT Sebagai Strategi Perusahaan dalam Memenangkan Persaingan Bisnis. *El-Qudwah*. 10.
- Sutrisno, W. G. (2021). Pemetaan Sosial Untuk Perencanaan Pembangunan Masyarakat. . *Jurnal Pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa Dan Masyarakat*. 2(2).
- Wawancara Desa Cibening. (2022).

BIOGRAFI SINGKAT

Agus Rimus Liandi, M.Si
Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Agus Rimus Liandi, M.Si lahir di Aceh Singkil pada tanggal 1 Agustus 1993. Ia menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) pada jurusan kimia, Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Andalas pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan studi pada program magister ilmu kimia, Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Indonesia pada tahun 2017 dan selesai pada tahun 2019. Saat ini, Agus adalah salah satu dosen tetap di program studi kimia, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia mengampu mata kuliah di bidang kimia organik dan melakukan riset pada bidang sintesis kimia organik. Agus aktif menulis dan mereview artikel pada berbagai jurnal ilmiah bereputasi baik tingkat nasional maupun internasional. Ia juga sering mengikuti konferensi internasional baik yang dilakukan di dalam maupun luar negeri.

Nesta Azzura Mahadewi



Nesta Azzura Mahadewi atau yang lebih akrab disapa Nesta, adalah anak pertama dari tiga bersaudara. lahir di Depok, 15 November 2001. Ia memulai pendidikan di TK Islam Rizkia selama 2 tahun. Menyelesaikan sekolah dasar di SDN Bojongsari 01 pada tahun 2014, kemudian melanjutkan ke SMPN 21 Tangerang Selatan dan lulus pada tahun 2017. Setelah itu, merasakan bangku SMA di SMAN 10 Tangerang Selatan dan dinyatakan lulus pada tahun 2020, hingga saat ini melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi negeri bernama UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studi PIAUD. Nesta memiliki beberapa pengalaman, seperti mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di sekolah, menjadi anggota pramuka dan kepanitiaan acara sekolah sewaktu SMA. Kemudian dimasa perkuliahan, Nesta mencoba mencari pengalaman dengan bergabung bersama

kepanitiaan acara Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) PIAUD UIN Syarif Hidayatullah. Motto hidupnya yaitu “Do More of What Makes You Happy”.

Maharani Kurnia Putri



Maharani kurnia putri seorang perempuan asal kota Depok yang akrab disapa dengan panggilan Rani ini lahir di Jakarta pada Selasa, 28 April 2003. Ia memulai pendidikannya di bangku TK pada usia 4 tahun kemudian di usia ke 5 ia disegerakan orang tuanya untuk melanjutkan Madrasah Ibtidaiyah karena dirasa cukup mampu untuk segera lanjut. Setelahnya ia melanjutkan pendidikan ke MTs dan MA di Pondok Pesantren selama 6 tahun. Saat di Pesantren ia selalu mendambakan masa-masa perkuliahan, UIN Syarif Hidayatullah menjadi salah satu opsi utama kampus tujuan untuk menggarap pendidikan sarjana. Setelah Ujian Akhir dan kelulusan tiba, ia mendaftar dan lolos di kampus tujuan pada program studi Tarjamah. Selain karena ia menyukai Bahasa Arab, ia juga memiliki pengetahuan dasar dan skill yang lumayan memadai saat itu. Beberapa prestasi yang dimiliki, ia berhasil menduduki bangku juara 1 pada perlombaan Musabaqah Fahmil Qur'an (MFQ) 2020 pada tingkat kota dan juara 2 perlombaan MFQ 2019 pada tingkat kecamatan. Ia juga beberapa kali menduduki peringkat 5 sampai 3 besar selama di bangku MTs dan MA. Selain itu, ia juga senang mengikuti dan belajar di berbagai organisasi dan kegiatan eksternal sejak Mts. CBIL (Central Basic Improving of Language) merupakan salah satu organisasi yang aktif dijalankan saat di pesantren. Saat masuk ke bangku perkuliahan, ia juga aktif di organisasi baik internal maupun eksternal kampus seperti HMPS (Himpunan Mahasiswa Program Studi), PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia), ITHLA (Ittihadu Tholabah al-Lugatu al-'Arabiyyah) atau persatuan mahasiswa bahasa Arab se-Indonesia, hingga IMQN (Ikatan Mahasiswa Qotrun Nada) yakni organisasi mahasiswa alumni

pesantren. Motivasi hidup yang diambil dari pesan gurunya adalah “kamu bukan siapa-siapa dan kamu tidak akan menjadi apa-apa jika kamu tidak melakukan apa-apa”.

Elli Auliatuszahra



Perempuan bernama lengkap Elli Auliatuszahra, atau yang akrab disapa Zahra. Lahir di Jakarta, 27 November 2002. Ketika berumur 4 tahun, ia memulai pendidikan di TK Raudhatul Irsyad. Kemudian, ia melanjutkan pendidikan ketingkat Sekolah Dasar di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Shiratul Rahman. Setelah lulus, ia melanjutkan ke jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTS) dan Madrasah Aliyah (MA) di Pondok Pesantren Al-Hidayah Basmol, mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) saat MA. Zahra pernah menjabat sebagai Bendahara OSIS dan Ketua Seksi Pendidikan (Ponpes Al-Hidayah Basmol). Kini, ia sedang menempuh program strata 1 jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Hukum (FSH) di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Siti Umi Mu'minah



Siti umi mu'minah yang biasa dikenal dengan nama Umi, saya lahir pada 24 September 2000 bertepatan pada hari Minggu, mulai pendidikan di TK Nusantara kota Bengkulu kemudian melanjutkan tingkat pendidikan antara SD Negeri 162 Seluma, kemudian saya melanjutkan pendidikan Madrasah Tsanawiyah Roudlotul Ulum Jawa Timur selanjutnya ia melanjutkan sekolah di Madrasah Aliyah Ummul Quro Al Islami di Bogor Jawa Barat dan juga sekaligus menempuh pendidikan Pesantren juga, kemudian ia melanjutkan pendidikan ke Universitas Islam Negeri Jakarta

dengan mengambil jurusan Manajemen Pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan. Ia mempunyai beberapa contoh pengalaman seperti menjadi anggota koperasi di pondok pesantren kemudian pernah menjadi bagian dari OSIS di bidang minat dan bakat pada masa sekolah. Dan kemudian Ia juga pernah menjadi anggota drumband pada saat sekolah.

Amalia Nurzahwa



Perempuan bernama lengkap Amalia Nurzahwa biasa di panggil Amel lahir di Tangerang 12 Mei 2001. Memulai pendidikan TK di TK Aulia yang berlokasi di Perum Taman Raya Rajeg. Kemudian, melanjutkan ke jenjang sekolah dasar di SDN Mekarsari II. Lanjut pendidikan di SMPI Bani Tamim islamic boarding school lokasinya di Pasar Kemis. Kemudian lanjut SMA di SMAS Darel Azhar / Islamic Boarding school Darel Azhar

lokasi berada di Rangkasbitung, sekolahnya berasrama. Karena ada beberapa persyaratan setelah belajar di pondok pesantren di haruskan mengabdikan, maka dari itu saya memutuskan untuk gap year setahun yang di manfaatkan untuk mengabdikan. Sampai di jenjang perkuliahan saat ini saya studi di kampus Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang gedung kampusnya berada di Bojongsari, Depok. Pengalaman selama di kampus yaitu berpartisipasi menjadi panitia di beberapa acara baik didalam / diluar kampus. Motto hidup : “ jika kita tahu bahwa kematian itu datangnya kapan saja dan entah hari esok/ lusa masih hidup atau tidak, seharusnya kita harus bisa hidup lebih bahagia setiap hari nya”.

Edrial Prastya



Edrial Prastya, atau yang akrab disapa Ed, lahir di Bogor, 16 September 2001 Bertepatan hari Sabtu, memulai pendidikan di TK Bayangkara dan melanjutkan ke Sekolah dasar negeri (SDN) Panaragan kidul, Bogor, Jawa Barat. Selanjutnya melanjutkan sekolah tingkat MTS di Boarding School Modern Gaza Al Islam, setelah itu saya melanjutkan sekolah menengah atas di Madrasah aliyah (MA) Al Ghazali kota Bogor, Selesai pendidikan tingkat atas pada tahun 2020, setelah itu Alhamdulillah saya diterima dan bisa melanjutkan studi saya ke jenjang lebih tinggi lagi yaitu menjadi Mahasiswa di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil jurusan Perbankan Syariah (konsentrasi keuangan syariah) fakultas Ekonomi dan Bisnis. Edrial mempunyai beberapa pengalaman mulai contoh pernah menjadi panitia pelantikan Dewan Ambalan kepramukaan di tinggal Madrasah Aliyah, dan menjadi anggota pengurus kepramukaan tingkat madrasah aliyah. Moto hidup saya adalah : “mencoba memang tidak menjamin berhasil, tapi jika diam kamu sudah dipastikan gagal.”

Yasmin Sekar Kinanti



Yasmin Sekar Kinanti atau biasa lebih akrab disapa Kinanti lahir di Depok pada tanggal 17 Juni 2002. Ia pertama kali memulai pendidikannya di TK Raudhatul Irfan Depok selama 1 tahun, kemudian melanjutkan ke tingkat sekolah dasar di SDN Grogol 2 selama 6 tahun dan selesai di tahun 2014. Lalu ia melanjutkan pendidikannya ke jenjang Sekolah Menengah Pertama yaitu di SMPN 13 Depok dan lulus pada tahun 2017. Setelah lulus, ia melanjutkan ke Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Eknomika Depok hingga pada tahun 2020. Dan kini ia sedang menempuh

pendidikan Program Strata 1 (S1) di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP). Selama masa sekolah terutama ketika SMK, Kinanti mempunyai beberapa pengalaman berorganisasi yang pernah diikuti. Mulai dari ia pernah menjadi anggota tari seni saman dan anggota paduan suara di sekolahnya. Selama mengikuti eskul tari saman, ia pernah menjadi salah satu anggota yang terpilih untuk mengikuti lomba tari saman antar sekolah menengah dan juga pernah tampil di acara wisuda sekolah Yayasan Ghama D'Leader School. Kemudian di masa perkuliahan, Kinanti mencoba untuk mengikuti organisasi eksternal yaitu menjadi anggota Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII). Motto hidupnya yaitu “apapun yang terjadi kedepannya harus tetap dihadapi.”

Avtah Ainaya



Avtah Ainaya atau yang lebih akrab disapa Naya. Lahir di Tangerang Selatan pada tanggal 04 April tahun 2002. Menjalankan Sekolah Dasar di Madrasah Pembangunan UIN Jakarta, dan lulus pada tahun 2014. Lalu melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di MTsN 3 Jakarta selama 3 (tiga) tahun, dan lulus pada tahun 2017. Setelah itu melanjutkan Sekolah Menengah Atas di Madrasah Aliyah Pembangunan selama 3 (tiga) tahun dan lulus pada tahun 2020. Saat ini melanjutkan kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Jurusan yang diambil adalah Komunikasi Penyiaran Islam dengan peminatan Public Speaking. Mempunyai pengalaman menjadi atlet olahraga Anggar, dan pernah mengikuti perlombaan PORPROV serta mendapatkan juara 3. Saat ini merupakan mahasiswi semester 7 yang sedang menjalankan magang di Inspektorat Kementerian Agama yang terletak di Cipete, Jl. RS. Fatmawati Raya Jakarta Selatan.

Aliya Septiani Sudrajat



Perempuan bernama lengkap Aliya Septiani Sudrajat ini lahir di Bogor pada tanggal 01 September 2002 akrab disapa dengan panggilan “ale”. Memulai Pendidikannya di Taman Kanak-kanak TK IT Al- Fariida Bogor dan melanjutkan ke tingkat Sekolah Dasar di yayasan yang sama yakni di SD IT Al- Fariida. setelah lulus ia melanjutkan sekolah tingkat pertamanya di Pondok Pesantren Daarul Rahman III Depok dan melanjutkan di Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren yang sama pula, Kini ia sedang menempuh program Strata 1 di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Humaniora.

Pada bidang akademik Aliya memiliki prestasi yang cukup membanggakan sejak kelas 1 sekolah dasar Ia selalu menduduki peringkat pertama di kelas begitupun saat kelulusan ia juga berhasil mendapat predikat “lulusan terbaik” di sekolahnya. Di jenjang sekolah menengah pertama dan akhir Aliya pernah mendapatkan beberapa penghargaan, seperti juara II Musabaqoh Qira’atul Kutub tingkat kota Depok, Ia juga pernah memenangkan beberapa lomba di tingkat sekolahnya, seperti juara 1 lomba pidato bahasa Indonesia, juara 1 lomba pidato bahasa Arab, juara 2 lomba pidato bahasa Inggris, juara 2 lomba cerdas cermat dan lain-lain. Dibidang akademik pun aliya pernah mendapatkan beberapa penghargaan seperti Juara umum ke-3 pada saat kelulusan SMP, Juara umum 1 pada kenaikan kelas X, dan aliya juga berhasil menjadi lulusan terbaik di angkatannya pada wisuda pelepasan pondok pesantrennya.

Sejak sekolah menengah Akhir Aliya sudah aktif dalam beberapa organisasi, pada kelas x pernah menjadi anggota bagian pengajaran di organisasi konsulat di pondok pesantrennya kemudian pada kelas XI Ia menjabat sebagai wakil ketua Bagian Bahasa. Saat Ini Ia juga aktif menjabat

menjadi Pengurus HMPS BSA sebagai sekretaris II periode 2022-2023, Selain itu ia merupakan anggota aktif organisasi eksternal Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII).

Sebagai penutup dari biografi singkat ini Aliya memiliki motto hidup “jika mencari satu orang yang bisa mengubah hidupmu, lihatlah di cermin” oleh karena itu kita harus selalu percaya diri dan senantiasa mengembangkannya karena kualitas hidup kita di masa depan ditentukan dengan bagaimana kita di masa kini

Alina Putri Damayanti



Saya Alina Putri Damayanti, bisa di panggil Alina atau orang yang baru kenal saya pasti manggil nya Al, lahir pada tanggal 4 Januari 2002 dan sekarang sedang menempuh pendidikan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2020. Saya suka mencoba hal-hal baru yang belum pernah dicoba karna dengan hal itu saya jadi bisa memahami lebih luas hal apapun. Seingkat cerita dari kecil saya sangat suka menggambar atau mewarnai ataupun melukis, makadari itu cita-cita saya dari kecil sampai sekarang ingin menjadi Designer tetapi posisi saya sekarang selalu mengajar anak sekolah dasar, itu juga salah satu hal yang saya suka karena dalam mengajar saya bertemu dengan anak-anak yang berbeda karakter nya, yang bisa merubah mood saya happy dengan anak-anak. Pada tahun ini, saya dan teman-teman dari jurusan lain yang berjumlah total 20 orang, bersama-sama menjalani kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama kurang lebih sebulan di Desa Gunung Bunder II, Kecamatan Pamijahan, Bogor. Pada kegiatan KKN ini, saya bersama teman-teman lainnya yang tergabung dalam kelompok Aohamora 77 berusaha untuk membuat perubahan-perubahan kecil yang diharapkan dapat membuat pengaruh positif di masa depan, dengan cara menjalani banyak proker di Desa Gunung Bunder II.

Dan setelah KKN selesai saya dan teman-teman saya melanjutkan tugas-tugas

semester akhir ini yang salah satu nya itu skripsi, doain yaa gais semoga saya dan teman-teman saya lulus tepat pada waktu nya dan semangat selalu di lancarkan dalam mengerjakan skripsi. Aamiin. Semoga doa baik balik ke kalian *“Tetaplah berbuat baik diantara orang-orang baik”*.

Ismi Nadia Khaeriyah



Ismi Nadia Khaeriyah atau yang lebih akrab disapa dengan Nadia,. Seorang anak Perempuan yang lahir di Indramayu, 22 Juli 2000. Nadia tinggal di sebuah perkampungan di ujung indramayu yang menjadi saksi bisu perjuangannya mengenyam pendidikan. Nadia memulai pendidikan di TK AZ ZAHRA Kedungdawa selama 2 tahun, kemudian melanjutkan ke tingkat Sekolah Dasar di SDN 1 Kedungdawa. Setelah mengenyam pendidikan di desa, Nadia diminta orang tuanya untuk melanjutkan pendidikannya ke Pesantren. Ia melanjutkan Pendidikan SMP nya di Pesantren Al-Ishlah Tajug Indramayu selama 3 tahun. Karena kondisi krisis ekonomi pada saat itu, ia memutuskan untuk keluar dari Pesantren dan melanjutkan pendidikan SMA nya di sekolah luar. Inilah yang menjadi awal perantauan Nadia, Ia memutuskan untuk ikut Tante nya ke Kalimantan sambil melanjutkan pendidikan SMA nya. Ia bersekolah di MAN 1 Tanjung Selor Kalimantan Utara (sekarang berubah Namanya menjadi MAN Bulungan), 3 tahun bersekolah sambil membantu tante nya membuat pengalaman Nadia bertambah, banyak prestasi yang ia dapat dan lomba yang Ia ikuti seperti, selalu mendapatkan rangking 2 dikelasnya selamat berturut sampai lulus, mengikuti beberapa kali lomba MTQ tingat Kabupaten sampai KSM tingkat provinsi (Kompetisi Sains Madrasah) dan masih banyak lagi. Akan tetapi, prestasi dan pengalaman tidak membuatnya bisa dengan mudah memasuki Universitas dan jurusan yang Ia inginkan.

Sempat gagal memasuki Universitas dengan jurusan yang Ia ingin kan tidak membuatnya patah semangat. Ia sempat gapyear selama 1 tahun, dan dalam waktu 1 tahun itu tidak membuatnya diam ditempat. Nadia gunakan

untuk menghafalkan Qur'an di Pesantren Takhasus Qur'an sambil memantapkan pilihannya.

Setelah 1 tahun berlalu, Ia memutuskan untuk kembali mendaftar kuliah, diterima menjadi Mahasiswa di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada program studi Hukum Keluarga Fakultas Syari'ah dan Hukum adalah jawaban dari doa-doanya. Pada awal tahun 2020 adalah awal dari dimulainya mimpi-mimpinya. Menjadi mahasiswa generasi Covid yang hampir 2 tahun atau 4 semester mengenyam pendidikan menggunakan Gadget, tidak membuatnya untuk tidak aktif dalam berorganisasi. Nadia tetap mengikuti beberapa Organisasi seperti, LDK dan PMII pada tahun pertama, ia juga mengikuti organisasi FORMABI (Forum Mahasiswa Bidikmisi) dan IASC (Islamic Astronomy Student Council) pada tahun ke 2 sampai sekarang sudah menjadi pengurus. Ia juga mengikuti volunteer di Eduzillen.

Dari 6 semester, Nadia berhasil mendapatkan 3 kali IP 4 (Pada semester 1,5 dan 6) dan berhasil Sempro (Seminar Proposal) di semester 6, ia juga sedang menggarap Skripinya di Semester 7. Jadi sesibuk apapun kita, tetap ingat pada prioritas utamanya, menjadi mahasiswa aktif dan memperbanyak relasi itu hal yang menguntungkan, tetapi menjadi mahasiswa dengan gelar lulusan terbaik itu adalah sebuah kebanggaan tersendiri yang harus kita capai dan ingat sertai Allah dalam setiap Langkahmu. Sekian 😊

Ganang Setyo Angoro



Ganang Setyo Angoro merupakan seorang anak laki-laki yang lahir pada tanggal 01 November 2001, di Tangerang Selatan. Memulai Pendidikannya di TK Tunas Harapan Ciputat yang berada dekat dengan tempat tinggalnya. Kemudian melanjutkan ke tingkat Sekolah Dasar di SDN 01 Ciputat selama 6 tahun. Setelah itu ia melanjutkan sekolah di SMP 03 Tangerang Selatan yang mana berada di samping kampus 1 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada masa SMP ini lah ia selalu mendapatkan penghargaan di bidang non-akademik seperti halnya, juara 1

kumite karate tingkat provinsi Banten, Juara 3 karate tingkat Nasional dan masih banyak lagi. Ia memang berprestasi di bidang non-akademik, sampai banyak sekali piala dan sertifikat penghargaan juara yang mana hal tersebut dapat membuat Ganang melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas dengan melalui jalur prestasi. Ia melanjutkan di SMA 1 Tangerang Selatan yang mana juga berdekatan dengan tempat tinggalnya. Kini ia sedang menempuh program Strata 1 di Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta, jurusan Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Saat ini juga mengikuti organisasi ekstra kampus yang bernama PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) menjadi anggota di bidang 2 Eksternal. Sebagai penutup dari biografi ini Ganang mempunyai prinsip hidup yaitu relax people.

Aulia Hasanah



Aulia Hasanah atau biasa dipanggil Aulia, lahir di Tangerang, 17 Maret 2002. Ia memulai TK selama 1 tahun di TK Al-Hidayah Rawa Buntu. Menyelesaikan bangku Sekolah Dasar di SDN 02 Rawa Buntu pada tahun 2014, kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama di SMPN 11 Tangerang Selatan dan lulus pada tahun 2017. Setelah itu, melanjutkan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Pustek Serpong dengan jurusan Administrasi Perkantoran dan menyelesaikannya pada tahun 2020. Saat ini ia sedang menjalankan studi S1 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan prodi Ekonomi Pembangunan. Ia memiliki beberapa pengalaman seperti menjadi anggota Rohis di bagian divisi ekonomi dan melaksanakan magang di PT Surya Toto Indonesia, Tbk saat sekolah. Kemudian di masa perkuliahan, ia mengikuti kepanitiaan menjadi anggota divisi acara pada penyuluhan UMKM, dan menjadi anggota divisi Publikasi Dekorasi dan Dokumentasi pada acara kunjungan industri. Motto hidupnya yaitu “Berusaha memperlakukan orang lain dengan baik tanpa memandang siapa orangnya.”

Abdullah Muhsin



Salam kenal, saya Abdullah muhsin atau yang lebih akrab disapa Muhsin, lahir di Jakarta, 06 Juni 2002. Memulai pendidikan TK selama 1 tahun, melanjutkan ke SDN 05 Pondok labu lulus pada tahun 2015, menyelesaikan pendidikan selanjutnya di SMPN 37 Jakarta pada tahun 2017, setelah itu merasakan sekolah di bangku MAN 11 Jakarta dan lulus pada tahun 2020, dan hingga akhirnya lolos Jalur SPMB UIN

Jakarta sebagai mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan Hukum Ekonomi Syariah (Muamalat) salah satu jurusan yang berada di Fakultas Syariah dan Hukum, selama menempuh pendidikan saya mempunyai beberapa pengalaman yaitu pernah menjadi ketua ekstrakurikuler Futsal di MAN 11 Jakarta, lalu di masa perkuliahan pernah menjabat sebagai Kadiv Ekonomi Kreatif di Himpunan Mahasiswa Jurusan, dan berbagai organisasi lainnya. Motto hidup saya yaitu “perbanyak lah mencoba berbagai hal di usia muda, sebelum menyesal kelak di hari tua karena tidak pernah sama sekali mencoba”.

Muhammad Fa'lan Arbaul Hakim



Muhammad Fa'lan Arbaul Hakim atau yang lebih akrab disapa Fa'lan, lahir di Bekasi, 16 Februari 2002. ia memulai TK selama 1 tahun, menyelesaikan bangku SD pada tahun 2014 kemudian melanjutkan ke ke pesantren modern Ummul Quro Al islami dan melanjutkan SMA di pesantren modern Ummul Quran islami juga dan lulus pada tahun 2020. Hingga akhirnya lolos sebagai mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan perbandingan mazhab.

Fa'lan mempunyai beberapa pengalaman mulai contohnya pernah melatih silat Cimande di pondok pesantren, pernah menjadi bagian bahasa di pesantren, menjadi divisi minat dan bakat di HMPS. Motto hidupnya yaitu "seberapa besar perjuanganmu sebesar itulah hasilnya".

Athallah Abel Gibrani H



Athallah Abel Gibrani Henarwanto, atau yang biasa dipanggil Abel lahir di Jakarta, pada tanggal 5 September tahun 2002. Pada tahun 2008, ia memulai jenjang pendidikan Sekolah Dasar Islam ABATA yang berlokasi di Srengseng, Jakarta Barat selama 6 tahun hingga lulus pada tahun 2013. Ia kemudian melanjutkan pendidikannya ke MTs Annajah yang bertempat di Petukangan Selatan, Jakarta Selatan selama 3 tahun dan ia

lulus pada tahun 2017. Ia melanjutkan jenjang yang lebih tinggi lagi, yakni SMA Negeri 12 Kota Tangerang, Banten selama 3 tahun hingga lulus pada tahun 2020. Setelah lulus dan mendapatkan ijazah SMA, ia kemudian mendaftarkan dirinya untuk melaksanakan kuliah di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, ia mengambil jurusan Sejarah dan Peradaban Islam, tepatnya pada Fakultas Adab dan Humaniora mulai dari tahun 2020 hingga saat ini. Motto hidup yang ia tanamkan ialah "Masa depan tidaklah seburuk dari apa yang kalian bayangkan, maka janganlah menyerah dalam menjalani hidup, karena

akan datang hari esok yang lebih cerah”.

Razan Zayyan Ulayya



Razan Zayyan Ulayya atau biasa disapa dengan sebutan Razan ini lahir di Jakarta pada tanggal 6 September 2002. Ia memulai jenjang kehidupan pertamanya di TK Miftahul Ulum dan masuk ke jenjang SD di Madrasah Pembangunan pada tahun 2008 hingga ia menyelesaikannya di tahun 2014. Setelah itu ia lanjut ke SMPIT Miftahul Ulum selama 3 tahun dan selesai di tahun 2017, dan dilanjutkan 3 tahun di Madrasah Aliyah Pembangunan dan selesai di tahun 2020. Dan

Alhamdulillah diterima SBMPTN di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam Jurusan Agribisnis. Motto hidup “Hanya butuh satu orang untuk merubah hidupmu, kamu.”

Azky Fadly



Saya Azky Fadly anggota divisi Humas. Mahasiswa Jurusan Jurnalistik Fakultas Ilmu Dakwah. Memiliki hobi dan kemampuan membongkar motor, tetapi bukan membongkar hati perempuan. Tergolong orang yang asik dan unik karena ia suka menangis. Dan patut diketahui bahwa laki laki tanpa hobi adalah pemainhati.

Julia Sari Ginting



Nama dia Julia Sari Ginting, tapi lebih akrab di panggil jeje. Jeje lahir tanggal 17 Juli 2002. Ia memulai Tk selama 1 Tahun, dilanjutkan di menempuk pendidikan SD-SMA yang berakhir di tahun 2020. Kemudian ia melanjutkan pendidikannya, sebagai mahasiswi di uin syarif jakarta dengan mengambil jurusan teknik pertambangan di tahun 2020. Ia aktif mengikuti Kegiatan kampus dan mengikuti banyak perlombaan di luar kampus dengan bidang sekitar pertambangan.

Muhammad Zakwan



Salam kenal, saya Muhammad Zakwan atau yang lebih akrab disapa Zakwan, lahir di Jakarta, 25 Agustus 2001. Memulai pendidikan TK selama 1 tahun, melanjutkan ke MI AT-Taqwa Jakarta Selatan Mampang Prapatan lulus pada tahun 2012, menyelesaikan pendidikan selanjutnya di SMPIT Al-Hikmah Jakarta pada tahun 2016, setelah itu merasakan sekolah di bangku MA Al-Hikmah Jakarta dan lulus pada tahun 2019, dan hingga akhirnya lolos Jalur SPMB Mandiri UIN Jakarta sebagai mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan Pendidikan Bahasa Arab salah satu jurusan yang berada di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,

selama menempuh pendidikan saya mempunyai beberapa pengalaman yaitu pernah menjadi Sekretaris Osis di MA Al-Hikmah Jakarta, lalu di masa perkuliahan pernah menjadi presidium sidang di Lembaga Dakwah Kampus, dan pernah mengikuti tournament E-sport Mobile Legends Jakarta Selatan (juara 1). berbagai organisasi lainnya seperti Himpunan Mahasiswa Islam, RRQ Academy. Motto hidup saya yaitu “perbanyak lah mencoba berbagai hal di usia muda, sebelum menyesal kelak di hari tua karena tidak pernah sama sekali mencob

LAMPIRAN – LAMPIRAN

A. Surat-Surat



UNIVERSITAS NEGERI (UIN) SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)



UNIVERSITAS NEGERI (UIN) SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)



UNIVERSITAS NEGERI (UIN) SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Nomor : 1815/KKN-VII/2023
Perihal : Surat lnta Sosiallsm Pratikah
Lampiran : -

Kepada Yth,
Ketua Kelempok SMK Cipta Mandiri
Di Tempat

Dengan Hormat,

Salam sejahtera semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan karunia Nya kepada kita. Sehingga kita selalu dimudahkan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan akan dilaksanakannya kegiatan Sosiallsm Pratikah dengan ini kami selaku Kelempok KKN Akhikamu 077 Memohon lnta kepada Bapak/Ibu Ketua Sekolah dengan kerendahan jidat perlakuan yang akan dielenggarakan pada :

Hari/Tanggal : Senin, 31 Juli 2023
Waktu : 09.00 sd Selesai
Tempat : SMK Cipta Mandiri
Acara : Sosiallsm Pratikah

Ditnkn surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kehadiran Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Jakarta, 24 Juli 2023

Ketua Kelempok KKN 077
Tolpa

Sekretaris
Alina Putri

Muhammad Fauzan Achidul Hakim
Ketua KKN 077

Nomor : XII/KKN-VII/2023
Perihal : Permohonan Pinjaman Proyektor
Lampiran : -

Kepada Yth,
Ketua Kelempok Panitia
Di Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka dielenggarakan Sosiallsm Pratikah dan Nonton bersama dari Mahasiswa UIN Sunar Hidayatullah Jakarta. Dengan ini kami selaku Kelempok KKN Akhikamu 077 memohon Memohon Pinjaman proyektor untuk digunakan dalam acara tersebut. Besar harapan kami akan dikabulkan dari semua pihak dalam kegiatan tersebut yang akan dielenggarakan pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 28 Juli 2023
Waktu : 09.00 sd Selesai
Acara : Sosiallsm Pratikah dan Nonton bersama

Ditnkn surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kehadiran Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Jakarta, 27 Juli 2023

Sekretaris
Alina Putri

DAFTAR HADIR SOSIALISASI PRAKTIK SMK CIPTA MANDIRI

No	Nama	No Telpn	Paraf
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			



UNIVERSITAS NEGERI (UIN) SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)



UNIVERSITAS NEGERI (UIN) SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)



UNIVERSITAS NEGERI (UIN) SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Nomor : 1815/KKN-VII/2023
Perihal : Surat lnta Sosiallsm Pratikah
Lampiran : -

Kepada Yth,
Ketua Sekolah SMK Cipta Mandiri
Di Tempat

Dengan Hormat,

Salam sejahtera semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan karunia Nya kepada kita. Sehingga kita selalu dimudahkan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan akan dilaksanakannya kegiatan Sosiallsm Pratikah dengan ini kami selaku Kelempok KKN Akhikamu 077 Memohon lnta kepada Bapak/Ibu Ketua Sekolah dengan kerendahan jidat perlakuan yang akan dielenggarakan pada :

Hari/Tanggal : Senin, 31 Juli 2023
Waktu : 09.00 sd Selesai
Tempat : SMK Cipta Mandiri
Acara : Sosiallsm Pratikah

Ditnkn surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kehadiran Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Jakarta, 24 Juli 2023

Ketua Kelempok KKN 077
Tolpa

Sekretaris
Alina Putri

Muhammad Fauzan Achidul Hakim
Ketua KKN 077

Berita Acara
Surat lnta Sosiallsm Pratikah pada Masyarakat oleh Dosen
Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

Tahun Anggaran 2022

Pada hari ini Selasa tanggal Lima belas Agustus Dua ribu Dua puluh dua Di Desa Gunung Bander II, yang berlatar belakang sebagai berikut :

Nama : Agus Hidayatullah, M. Si.
NIP : 196001199010001004
Jabatan : Dosen Pengkabang KKN Kelompok 077

Berdasarkan SK Rektor No. UN/1823/199/2022 Tanggal 20 Juni 2022 (selanjutnya disebut Pribk Perijinan)

Nama : Agus Hidayatullah
NIP : 196001199010001004
Jabatan : Dosen Gunung Bander II Di 04E-02, Kecamatan Panjajene, Kota Bupat, Jene Bate

Adapun program kerja dielaksanakan sebagai berikut Pribk lnta Sosiallsm Pratikah di Desa Gunung Bander II Kecamatan Panjajene Kabupaten Pangkep Provinsi Sulawesi Selatan

4. Desa Gunung Bander II Kecamatan Pangkep Kabupaten Pangkep Provinsi Sulawesi Selatan

berikut Program Pengabdian pada Masyarakat oleh Dosen (PPM) tahun 2022 dari Pribk Perijinan kepada Pihak Ketiga melalui PPK/000 - (diikuti hasil-hasilnya) :

1. Pengabdian 17 Agustus Gunung Bander II RT 04-RW 02
2. Pengabdian Posko Sewa, Bazar dan Penjualan SISKIN Di Desa Gunung Bander II RT 04 RW 02
3. Pengabdian Cerdas cerias di Desa Gunung Bander II RT 04 RW 02
4. Pengabdian Lomba Rangkang 1 Di Desa Gunung Bander II RT 04 RW 02

Ditnkn Berita Acara Berlatar belakang Tertera ini oleh Pribk Perijinan dan Pihak Ketiga yang lat dan tanggal seperti tertera di atas.

Pihak Perijinan : Pihak Ketiga :

Agus Hidayatullah, M. Si
NIP. KKN 107 : Depdik, Kebudayaan
Seksi 1 : Seksi 1 :

Muhammad Fauzan Achidul Hakim
Ketua KKN 077 : Terimakasih, Terima Kasih

Gambar 23 Surat-Surat

B. Foto-Foto Kegiatan



Gambar 24 Pembukaan KKN di Desa Gunung Bunder II



Gambar 25 Kampung Ramah Lingkungan (KRL)



Gambar 26 Sosialisasi media sosial dan pentingnya literasi digital



Gambar 27 Sosialisasi Pra Nikah Secara Hukum dan Pencegahan Pernikahan Dini



Gambar 28 Sosialisasi Entrepreneurship



Gambar 29 Persiapan 17 Agustus



Gambar 30 Gotong Royong



Gambar 31 Senam Mingguan Bersama Ibu-Ibu PKK



Gambar 32 Taman Baca



Gambar 33 Jum'at Bersih di Masjid Al-Khoer



Gambar 34 Kreasi Bak Sampah



Gambar 35 Mendistribusikan Bak Sampah



Gambar 36 Upacara 17 Agustus



Gambar 37 Lomba 17 Agustus di Desa Gunung Bunder II RT04/RW02



Gambar 38 Pembagian Hadiah Lomba 17 Agustus



Gambar 39 Pengajaran di TPA Annawawi



Gambar 40 Pengajaran English and Arabic Fun Club



Gambar 41 Pengajaran SDN Gunung Bunder 04



Gambar 42 Pengajaran SDN Gunung Bunder 03



Gambar 43 Pengajaran MI Khoirul Huda



Gambar 44 Pengajian Ibu-Ibu



Gambar 45 Kegiatan Lomba di TPA dan Pembagian Hadiah



Gambar 47 Kegiatan Rapat 17 Agustus bersama Sekretaris Desa



Gambar 46 Nobar Kiddos



Gambar 48 Penutupan KKN



Gambar 49 Sertifikat



Gambar 50 Plakat



Gambar 51 Banner